

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP ISLAM MATHOLIUL FALAH BOGOREJO, BLORA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Mem peroleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu  
Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
**El'izza Nuriyyana**  
NIM: 1603016176

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : El' Izza Nuriyyana  
Nim : 1603016176  
Jurusan/ Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP ISLAM MATHOLIUL FALAH BOGOREJO, BLORA.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Juni 2020

Pembuat Pernyataan



METERAI  
TEMPEL  
Rp. 6000  
EL' IZZA NURIYYANA

El' Izza Nuriyyana

NIM 1603016176



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP ISLAM BOGOREJO, BLORA.**

Nama : El'izza Nuriyyana

Nim : 1603016176

Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 01 Juli 2020

**DEWAN PENGUJI**


**Ketua**

  
**Dr. Musthofa, M.Ag.**  
NIP. 197104031996031002

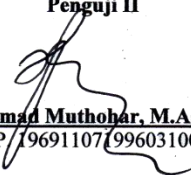
**Sekretaris**

  
**Dr. H. Ikrom, M.Ag.**  
NIP. 196503291994031002

**Penguji I**

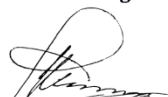
  
**Dr. H. Karnadi, M.Pd.**  
NIP. 196803171994031003

**Penguji II**

  
**Ahmad Muthohar, M.Ag.**  
NIP. 196911071996031001



**Pembimbing**

  
**Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.**  
NIP. 19720928 199703 2 001

# NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juni 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi yang ditulis oleh :

Nama : El'izza Nuriyyana

Nim : 1603016176

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora.**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wa'alaikumsalam Wr.Wb.*

Pembimbing



Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.  
NIP. 19720928 199703 2 001

## **MOTTO**

*“Diwajibkan atas kamu berperang padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.*

(Q.S Al-Baqarah ayat 216)

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP ISLAM MATHOLIUL FALAH BOGOREJO, BLORA**

Penulis : El' Izza Nuriyyana

NIM : 1603016176

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi membiasakan perilaku hormat dan empati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya metode *Cooperative Script* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang dilaksanakan di SMP Islam Matholiul Falah. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi kelas yaitu, kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

Dalam uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} = 2,082$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,676$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

yang berarti hasil belajar peserta didik menggunakan metode Cooperative Script lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen = 74,08 dan kelas kontrol = 69,76 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode cooperative script terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora.

**Kata kunci** : *Cooperative Script*, hasil belajar.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	tṭ
ب	B	ظ	ẓṭ
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	hṭ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w



س	S	ه	h
ش	Sy	ء	
ص	sṭ	ي	Y
ض	dt		

**Bacaan Maad:**

ā= a panjang

ī= i panjang

ū = u panjang

**Bacaan Diftong:**

Au = وا

Ai = يـا

Iy = اـي

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWY yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, dan tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhamad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora"**. Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat dilaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagi pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian

maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan Dosen pembimbing yang telah memberikan izin penelitian dan senantiasa membimbing selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Musthofa, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepala sekolah SMP islam Bogorejo, Blera dan guru PAI kelas VII yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian ini.
4. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

5. Orang tuaku tersayang serta kakak dan adikku tercinta yang selalu memberi motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya penulisan skripsi ini.
6. Teman-temanku PAI angkatan 2016 khususnya PAI-E yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
7. Teman-temanku ( Lisa Nurul Ummah, Auliya Fachrina, Wihdad Indriyani, Lutfiyatul Fauziah, Nurul Daviniyah, dan teman-temanku lainnya yang tidak bisa ku sebut satu persatu) yang selaku memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Sahabatku Fadila Arifatul Fardah yang selalu memberiku dukungan, semangat, dan nasehat-nasehatnya kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulisan sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ucapan kata terimakasih dengan tulus sertia iringan doa, semoga

Allah SWT membalah kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Semarang, 16 Juni 2020

Penulis

El'Izza Nuriyyana

NIM. 1603016176

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Deskripsi Teori.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Kajian Pustaka .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Rumusan Hipotesis .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>42</b>

<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB VI DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>56</b>
<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>56</b>
<b>B. Analisis Data.....</b>	<b>57</b>
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>65</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>69</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dalam UUSPN Nomer 20 Tahun 2003 diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga proses jenis pendidikan, yang meliputi : pendidikan informal, pendidikan non formal, dan pendidikan formal.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



Pendidikan informal biasanya dilakukan di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dan biasanya dilakukan secara mandiri. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang biasanya terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal biasanya dilakukan di luar pendidikan formal seperti pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan wanita, pendidikan kesetaraan, Dll.

Proses pembelajaran dalam pendidikan formal dilakukan dengan belajar mengajar beberapa mata pelajaran di kelas sesuai jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Dalam proses pembelajaran bukan hanya siswa yang berperan penting di dalamnya namun guru sebagai fasilitator juga menjadi hal utama yang harus ada dalam proses pembelajaran. Seorang guru selain harus menguasai pengetahuan dan keterampilan mengajar, guru juga harus menguasai cara pengelolaan kelas yang baik.

Jika ditinjau dalam psikologi pendidikan para guru dan orang tua disadarkan akan adanya pengaruh perkembangan teknologi yang sangat cepat dan pengaruh globalisasi. Kedua pengaruh tersebut menyebabkan

pembelajaran tidak cukup hanya menekankan “*Learning to Know* saja tetapi juga harus mencakup *Learning to do*, *Learning to be*, dan *Learning to Live Together*<sup>2</sup>. Sehingga revolusi dan inovasi pembelajaran merupakan hal penting dalam proses pembelajaran dan pendidikan secara keseluruhan, yang memiliki beberapa kegiatan dan hal-hal penting untuk diperhatikan. Beberapa bagian terpenting dalam revolusi dan inovasi pembelajaran tersebut antara lain : menciptakan iklim dan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan harapan peserta didik, meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar serta meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Di samping itu, dalam penyusunan materi guru juga harus mengembangkan rancangan pembelajaran dalam ranah psikomotorik, ranah afektif, dan ranah kognitif yang dipadukan secara utuh dalam membentuk kepribadian peserta didik.

Revolusi dan inovasi pembelajaran harus lebih diorientasikan pada kepentingan dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, revolusi dan inovasi pembelajaran harus mampu membangun kemandirian belajar,

---

<sup>2</sup>Seto Mulyadi, Heru Basuki, dan Wahyu Rahardjo, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal.25.

mendorong kerja sama secara partisipatif, menggali dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan, memotivasi dan membangkitkan rasa ingin tahu, mendayagunakan alam sebagai sumber belajar yang menyenangkan, serta memberikan kebebasan dan keleluasan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi dirinya secara optimal.<sup>3</sup>

Namun, di era globalisasi ini, program pembelajaran seakan-akan belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Dari pengalaman yang dialami oleh siswa cenderung lebih pasif dalam kegiatan belajar, dikarenakan cara belajar yang monoton yaitu seorang guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang klasik sehingga timbul masalah dalam belajar seperti 3 ranah yang seharusnya tercapai dalam suatu pembelajaran tidak tersampaikan secara baik, suasana kelas yang nampak membosankan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini, gurulah yang seharusnya berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>3</sup> Mulyasa, Dadang Iskandar, dan Wiwik Dyah Aryani, *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran Sesuai Standar Proses*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016), hal. 8-16.

Mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah yang menekankan pada kemampuan pengenalan dan pemahaman mengenai syariat islam dalam membantu peserta didik agar hidup sesuai dengan ajaran islam. Oleh karena itu, betapa pentingnya kemampuan memahami ajaran islam tersebut, maka hal ini menuntut penguasaan aspek afektif dan psikomotorik siswa selain penguasaan kognitif.

Akan tetapi berdasarkan pengalaman peneliti sendiri mengenai pembelajaran pendidikan agama islam yang sering dijumpai, sebagian besar pendidik masih menggunakan metode pembelajaran yang lama sedangkan saat ini setiap sekolah harus menerapkan kurikulum K13 yang didalam pembelajarannya harus berpusat pada siswa sehingga siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya mendengarkan saja ketika pembelajaran berlangsung.

Faktor lain yang melatarbelakangi kegiatan belajar mengajar di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton dan cenderung menggunakan metode lama. Hal ini membuat siswa cenderung pasif atau menyepelkan pembelajaran sehingga siswa tidak serius dalam kegiatan

belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar ulangan harian pada materi membiasakan perilaku hormat dan empati yang tidak semua peserta didik mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 70. Hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII pada ulangan harian terdapat 30 % peserta didik yang belum memenuhi KKM sedang kan 70% peserta didik sudah mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua peserta didik mencapai hasil belajar yang sesuai dengan KKM.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka untuk mengatasinya agar semua siswa bisa mendapat nilai diatas KKM diperlukan adanya suatu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya suasana pembelajaran yang menarik dan inovatif sehingga siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang tidak monoton sangat diperlukan. Pendidik seharusnya bisa lebih kreatif lagi dalam mengembangkan metode pembelajaran seperti contohnya bisa menggunakan metode pembelajaran yang kooperatif tipe *cooperative script*. Metode ini merupakan metode yang dapat meningkatkan daya ingat siswa sehingga siswa mampu mengaitkan

dengan fakta dan konsep yang pernah ditemui dalam memecahkan masalah.

Menurut Schank dan Abelson, metode pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas.<sup>4</sup> Metode pembelajaran *cooperative script* adalah metode belajar dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dalam setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, tidak lain halnya dengan metode ini. Metode ini memiliki langkah-langkah yang tidak terlalu rumit sehingga memudahkan pendidik untuk menerapkannya disetiap pembelajaran seperti pada mata pembelajaran fiqh materi doa dan dzikir, sholat jumat dan sholat jama qashar ataupun materi yang memungkinkan untuk menggunakan metode ini.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh penggunaan metode

---

<sup>4</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, ( Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2014), Hal. 49

pembelajaran *cooperatative script* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pakerti kelas VII di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka timbul permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

“Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *cooperatative script* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pakerti kelas VII di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora. ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *cooperatative script* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pakerti kelas VII di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Untuk mengetahui manfaatnya secara jelas peneliti uraikan sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan metode pembelajaran dalam materi berempati itu mudah, menghormati itu indah, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar. Bagi pembaca, peneliti berharap dapat menambah wawasan mengenai penggunaan metode cooperative script terhadap materi membiasakan perilaku hormat dan empati.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam upaya pengembangan metode pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini sebagai masukan agar siswa dapat berfikir aktif dan kreatif lagi dalam kegiatan pembelajaran.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menghadapi situasi kelas dalam proses pembelajaran dan sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat difahami dengan dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia modern “hasil” berarti suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh suatu usaha. Sedangkan “belajar” mempunyai pengertian diantaranya adalah: belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Glender dalam Haling, belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Selain itu Fontana dalam Winataputra berpendapat bahwa belajar mengandung pengertian proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Definisi tersebut memusatkan perhatian pada tiga hal

yaitu (1) bahwa belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu, (2) bahwa perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman, dan (3) bahwa perubahan itu terjadi pada perilaku individu yang mungkin.

Berdasarkan uraian diatas hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh para pelajar yang menggambarkan hasil usaha kegiatan guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka. Tujuan usaha guru itu diukur dengan hasil belajar peserta didik. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guna melalui proses pengajaran.

#### b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar apabila mengacu pada klasifikasi taksonomi bloom meliputi hasil belajar terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar

peserta didik juga harus bersifat menyeluruh meliputi tiga aspek tersebut.<sup>5</sup>

Peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar jika pada diri mereka telah terjadi perubahan dari minimal salah satu aspek diatas. Contoh perubahan dalam aspek kognitif misalnya terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, atau perubahan dari tidak paham menjadi paham dan seterusnya. Contoh perubahan dalam aspek afektif misalnya terjadi perubahan dari sikap yang buruk menjadi sikap yang baik, atau semula bersikap tidak sopan menjadi sopan. Contoh perubahan dalam aspek psikomotorik misalnya terjadi perubahan dari yang tidak bisa wudhu menjadi bisa wudhu, atau semula yang tidak terampil melukis menjadi terampil melukis dan seterusnya.

Untuk itulah guru atau pendidik dituntut untuk memahami dan menguasai beberapa teknik untuk menilai beberapa aspek perubahan belajar peserta didik. Tiap-tiap aspek belajar memiliki beberapa tingkatan sebagaimana yang dijabarkan oleh Benjamin Bloom sebagai berikut :

---

<sup>5</sup>Dirman dan Cich Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2014), hal.42

Tingkat n	<i>Cognitive Domain</i>	<i>Affective Domain</i>	<i>Psychomotor Domain</i>
1	<i>Knowledge (C1)</i>	<i>Receiving (A1)</i>	<i>Perception (P1)</i>
2	<i>Comprehension (C2)</i>	<i>Responding (A2)</i>	<i>Set (P2)</i>
3	<i>Application (C3)</i>	<i>Valuing (A3)</i>	<i>Guided Response (P3)</i>
4	<i>Analysis (C4)</i>	<i>Organization (A4)</i>	<i>Mechanism (P4)</i>
5	<i>Synthesis (C5)</i>	<i>Characterization (A5)</i>	<i>Complex Overt Response (P5)</i>
6	<i>Evaluation (C6)</i>		<i>Adaptation (P6)</i>
7			<i>Origination (P7)</i>

Masing-masing tingkatan dalam setiap ranah atau domain menuntut kemampuan atau kecakapan yang berbeda-beda dari setiap peserta didik untuk memberi respon terhadapnya. Semakin tinggi tingkatan yang dituntut semakin tinggi pula tingkat

kekomplesan jawaban atau respon yang dikehendaki. Untuk kepentingan ini, maka seorang guru harus memahami bahwa semakin rendah tingkatan yang diujikan, maka seharusnya semakin rendah pula bobot skor yang diberikan, demikian sebaliknya bahwa semakin tinggi tingkatan yang diujikan, maka seharusnya semakin tinggi pula bobot skor yang diberikan.<sup>6</sup>

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses menerima materi pelajaran didalam kelas, dan hasilnya biasanya dinyatakan dalam bentuk angka. Hasil yang dicapai seorang peserta didik juga merupakan hasil dari interaksi dari berbagai indikator yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu. Faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua

---

<sup>6</sup>Wahidmurni, Alfin Mustikawan, dan Ali Ridho, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta : Nuha Lite ra, 2018), hal. 18-19.

macam yaitu faktor internal ( faktor dari diri peserta didik itu sendiri ) dan faktor eksternal ( faktor dari luar peserta didik ). Secara sederhana faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri yang meliputi:

- a) Faktor jasmani, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- b) Faktor psikologis, belajar pada hakikatnya merupakan proses psikologis. oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi proses belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan siswa adalah (1) Inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan

belajar peserta didik. Peserta didik yang mempunyai inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki tingkat inteligensi yang rendah. (2) Perhatian, menurut Gazali perhatian adalah keaktifan jiwa yang tinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek. (3) Bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. (4) kesiapan, adalah kesediaan atau memberi respon atau interaksi, kesiapan perlu diperhatikan karena jika peserta didik belajar dan sudah ada kesiapan maka proses pembelajarannya akan lebih lancar.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar peserta didik yakni kondisi lingkungan disekitar peserta didik. adapun yang termasuk faktor eksternal yaitu (1) faktor keluarga, peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan suasana dan keadaan ekonomi keluarga. (2) faktor

sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, dan sebagainya, (3) faktor masyarakat, faktor yang berpengaruh terhadap belajar peserta didik karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat.<sup>7</sup>

## 2. Metode Pembelajaran Cooperative Script

### a. Pengertian Metode Pembelajaran Cooperative script

Cooperative berasal dari kata cooperate yang artinya bekerja sama, bantu-membantu, gotong-royong. Sedangkan cooperative adalah metode belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Script berasal dari bahasa inggris yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi yang dimaksud cooperative script disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 54-60.

<sup>8</sup>Jhony Adreas, *Kamus Lengkap*, (Surabaya : Karya Agung, 2008), hal. 91.



Pembelajaran cooperative script merupakan salah satu bentuk atau metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran cooperative script dalam perkembangannya banyak mengalami adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Pengertian metode pembelajaran cooperative script menurut Densreau CS, adalah salah satu metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan, untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.<sup>9</sup>

Cooperative script menurut Slavin RE, adalah metode belajar dimana siswa belajar berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara atau pendengar dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.<sup>10</sup>Metode pembelajaran Cooperative script juga mengandung pengertian sebagai tutor sebaya dimana proses pembelajaran yang berbasis active learning. Beberapa ahli percaya

---

<sup>9</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2014), hal. 49.

<sup>10</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011), hal.65.

bahwa suatu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan peserta didik lainnya. Dengan kata lain metode cooperative script merupakan metode belajar yang membutuhkan kerja sama antara dua orang, yang mana satu sebagai pembicara dan yang satu sebagai pendengar.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang diungkapkan di atas antara satu dengan yang lainnya memiliki maksud yang sama yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaborasi seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.

Pada metode pembelajaran Cooperative script terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam kolaborasi, yaitu siswa satu dengan yang lainnya bersepakat untuk menjalankan perannya masing-masing. Siswa yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil pemecahan yang diperoleh beserta prosedurnya dan siswa yang menjadi pendengar, menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicara serta mengingatkan

pembicara jika ada kesalahan. Kemudian masalah dipecahkan bersama untuk kemudian disimpulkan bersama.<sup>11</sup>

Jadi model pembelajaran cooperative script adalah metode belajar yang menitik beratkan pada proses pemahaman materi dengan mengandalkan kerja pasangan untuk saling melengkapi satu sama lain. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Cooperative Script

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- 2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

---

<sup>11</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014), hal. 49-50.

- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara, pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap serta membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 5) Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan langkah seperti diatas.
- 6) Siswa bersama-sama dengan guru membuat suatu kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan tersebut.
- 7) Guru menutup pembelajaran.<sup>12</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Cooperative Script

---

<sup>12</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2014), hal. 40-41.

## 1) Kelebihan Metode Cooperative Script

- a) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
- b) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain
- c) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
- d) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
- e) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.

- f) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial.
- g) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.<sup>13</sup>

## 2) Kelemahan Metode Cooperative Script

- a) Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
- b) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
- c) Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi ini, sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
- d) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil prestasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar.

---

<sup>13</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, hal. 213-214

- e) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.
- f) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.

### **3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama dan Budi Pekerti**

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.<sup>14</sup> Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan budi pekerti” sehingga menjadi pendidikan agama Islam dan budi pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik

---

<sup>14</sup>Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 32

dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang mayoritas masyarakat memeluk agama Islam idealnya pendidikan agama Islam mendasari pendidikan-pendidikan lain, serta menjadi suatu hal yang disenangi oleh masyarakat, orang tua, dan peserta didik. Pendidikan agama Islam juga memiliki makna mengasuh, membimbing, mendorong mengusahakan, menumbuh kembangkan manusia bertakwa. Takwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia tetapi juga dihadapan Allah SWT.



## b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selama hidupnya, dan mati pun tetap dalam keadaan muslim.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyangkut masalah keakhiratan akan tetapi juga masalah-masalah yang berkaitan dengan keduniawian. Dengan adanya keterpaduan ini, pada akhirnya dapat membentuk manusia sempurna (insan kamil) yang mampu melaksanakan tugasnya baik sebagai seorang

Abdullah maupun Khalifatullah. Yaitu manusia yang menguasai ilmu mengurus diri dan mengurus sistem.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi kurikulum PAI didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok, yaitu: Al-quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Di samping itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil istimbat atau ijihad para ulama, sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan yang diwujudkan dalam:

- 1) Hubungan Manusia dengan Pencipta. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

- 2) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- 3) Hubungan Manusia dengan Sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
- 4) Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.

Keempat hubungan tersebut di atas, tercakup dalam kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu:

- a) Al-Quran-Al-Hadis, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan al-Quran- al-Hadits dengan baik dan benar.
- b) Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan

sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

- c) Akhlak dan Budi Pekerti, yang menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- d) Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.
- e) Sejarah Peradaban Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

#### **4. Hubungan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar**

Pembelajaran yang terjadi di dunia pendidikan tidak hanya guru yang menjadi sumber informasi, akan tetapi guru lebih berperan sebagai teman untuk belajar. Dengan adanya interaksi siswa dengan siswa

atau guru dengan siswa, maka pengetahuan siswa akan bertambah, selain itu siswa akan lebih mudah memahami pelajaran. Siswa lebih senang ketika belajar dengan temannya atau sesama siswa sehingga apa yang mereka pelajari akan lebih mudah diingat dan di pahami. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Cooperative Script*. Metode pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru disekolah.<sup>15</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

1. Tira Fitriana Putri, Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, tahun 2018, menyimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode *Cooperative Script* terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar

---

<sup>15</sup> Hamadi, *Metode Pembelajaran skrip Kooperatif (Cooperative Script)*, (Bandung : Pusat Ilmu, 2009), hal. 35

peserta didik kelas V MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan dan objek penelitian hasil belajar. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek yang akan diteliti yaitu kelas IV MI sedangkan peneliti akan meneliti di kelas VII SMP.

2. Maria Ulfah, Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, tahun 2018, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan Model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan dan objek penelitian hasil

---

<sup>16</sup> Tira Fitriana Putri, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>17</sup> Maria Ulfah, “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Munawariyah Palembang”, *Skripsi* (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2018).

belajar. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek yang akan diteliti yaitu kelas V MI sedangkan peneliti akan meneliti di kelas VII SMP.

3. Nurul Ardiyani, Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Menyimak pada Cerita Fantasi Siswa Semester Ganjil Kelas VII SMPIT Al-fidaa Tambun Tahun Pelajaran 2018/2019, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2018, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar menyimak pada cerita fantasi siswa semester ganjil kelas VII SMPIT Al-fidaa Tambun tahun pelajaran 2018/2019.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan, objek penelitian hasil belajar dan subjek yang akan diteliti. Perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran yang digunakan, peneliti sebelumnya meneliti pada mata pelajaran bahasa Indonesia sedangkan peneliti akan meneliti pada

---

<sup>18</sup> Nurul Ardiyani, “Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Menyimak pada Cerita Fantasi Siswa Semester Ganjil Kelas VII SMPIT Al-fidaa Tambun Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

4. Serly Ade Kurnia Putri, Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di Kelas 3 MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang, UIN Walisongo Semarang, tahun 2018, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran ips di kelas 3 MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek yang akan diteliti yaitu kelas 3 MI mata pelajaran IPS dan terhadap kemampuan berfikir kritis sedangkan peneliti akan meneliti di kelas VII SMP mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan terhadap hasil belajar.

---

<sup>19</sup> Serly Ade Kurnia Putri, “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di Kelas 3 MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang”, Skripsi (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2018).



5. Arga Nizar Adiatma, Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN Kediri 2, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2015, menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Cooperaive Script dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS pada kelas VII MTsN Kediri 2.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan dan objek penelitian hasil belajar peserta didik kelas VII. Perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran peneliti sebelumnya pada mata pelajaran IPS sedangkan peneliti ingin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang

---

<sup>20</sup> Arga Nizar Adiatma, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN Kediri 2", *Skripsi* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud membuktikan hipotesis bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha = Adanya perubahan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* yaitu lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*.

Ho = Tidak ada perubahan rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum maupun sesudah diajar dengan metode pembelajaran *cooperative script*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi-*

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hal. 7.

*Experimental Design*. Ciri utama dari desain ini, yaitu Sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Bantuk penelitian *True Experimental Design* yang digunakan peneliti adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan desain sebagai berikut :

### **Desain Penelitian Eksperimen**

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
R	$O_1$	X	$O_2$
R	$O_3$		$O_4$

Keterangan :

R : kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

$O_1$  : hasil belajar kelompok eksperimen melalui pretest

$O_3$  : hasil belajar kelompok kontrol melalui pretest

$O_2$  : hasil belajar kelompok eksperimen setelah perlakuan menggunakan metode cooperative script melalui posttest

O<sub>4</sub> : hasil belajar kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional melalui posttest

X : Treatment (kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran cooperative script)<sup>22</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Waktu yang diperlukan untuk proses penelitian yakni selama dua minggu mulai 24 Februari sampai 09 Maret 2020. Pada waktu dua minggu tersebut dilakukan adanya observasi, kemudian penelitian di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hal. 76.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>23</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang memiliki 2 kelas dengan jumlah siswa 51 anak yang ada di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>24</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan pengambilan total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh populasi

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2016), hal. 80.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2017), hal. 81.

dijadikan sampel.<sup>25</sup> Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 51 siswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari atau suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2009), hal.124 .

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2017), hal. 39.

kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas ) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan metode cooperative script materi membiasakan perilaku hormat dan empati.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen ( variabel terikat ) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode cooperative script materi membiasakan perilaku hormat dan empati. Dengan indikator adanya peningkatan rata-rata nilai tes setelah menggunakan metode cooperative script materi membiasakan perilaku hormat dan empati, dimana nilai rata-rata nilai tes pasca penggunaan lebih besar dari pada rata-rata nilai tes pra penggunaan.



## **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes adalah suatu alat yang tersusun sistematis dan sesuai prosedur yang digunakan untuk mengukur perilaku tertentu, baik berupa keterampilan, pengetahuan, bakat, dan lain-lain. Pada umumnya tes digunakan untuk mengukur hasil belajar baik berbentuk lisan, tulisan, maupun perbuatan. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik sebelum tes dan setelah tes kemudian dibandingkan mana yang lebih tinggi. Bentuk tes berupa tes berbentuk soal yang harus dijawab oleh setiap peserta didik. Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data yang terkait hasil belajar peserta didik, bentuk tes berupa soal pilihan ganda.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dan langkah paling menentukan dalam penelitian karena analisis data

berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Adapun rumus statistik yang digunakan yaitu:

### 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Analisis instrument penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian tes hasil belajar adalah validitas dan reliabilitas.

#### a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk mengukur validitas item soal pilihan ganda digunakan rumus korelasi *product moment*, yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut :<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 213.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Bila  $r$  pada  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* menggunakan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka item soal tersebut valid.

Berdasarkan uji coba soal yang dilakukan dengan  $N=25$  dan taraf signifikansi 5% didapat  $r_{\text{tabel}} = 0,396$ . Butir soal dikatakan valid jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Dibawah ini tabel perhitungan uji validitas soal :

Butir soal	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
1	0.575	0,396	Valid
2	0.566	0,396	Valid
3	0.452	0,396	Valid
4	-0.131	0,396	Invalid

5	-0.138	0,396	Invalid
6	0.433	0,396	Valid
7	0.449	0,396	Valid
8	0.757	0,396	Valid
9	0.477	0,396	Valid
10	0.552	0,396	Valid
11	-0.048	0,396	Invalid
12	0.449	0,396	Valid
13	-0.065	0,396	Invalid
14	0.567	0,396	Valid
15	0.531	0,396	Valid
16	0.447	0,396	Valid
17	0.509	0,396	Valid
18	0.423	0,396	Valid
19	0.413	0,396	Valid
20	-0.074	0,396	Invalid
21	0.548	0,396	Valid
22	0.625	0,396	Valid

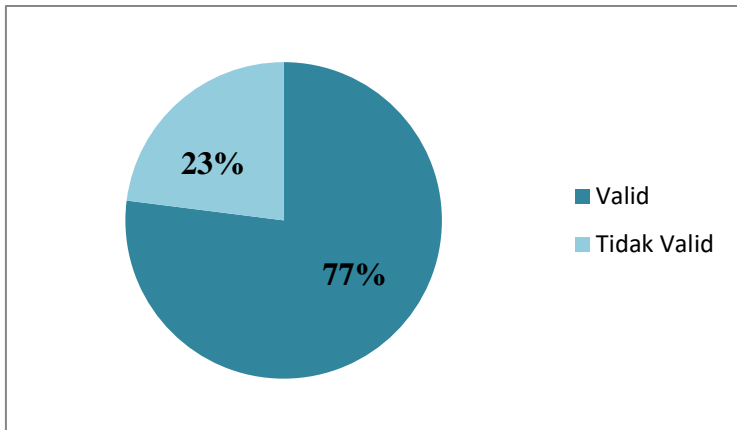
23	-0.138	0,396	Invalid
24	0.423	0,396	Valid
25	0.505	0,396	Valid
26	0.489	0,396	Valid
27	0.509	0,396	Valid
28	0.474	0,396	Valid
29	-0.081	0,396	Invalid
30	0.663	0,396	Valid

Dari analisis validitas soal uji coba dari 30 soal terdapat 23 butir soal yang valid dan 7 butir soal yang tidak valid. Berikut adalah persentase hasil perhitungan validitas uji coba soal :

<b>Kriteria</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Valid	0,396	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, dan 30	23	77%

Tidak Valid	0,396	4, 5, 11, 13, 20, 23, dan 29	7	23%
Jumlah			30	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 30 butir soal yang telah diuji cobakan terdapat 23 butir soal yang valid dengan persentase 77 % sedangkan sisanya 7 butir soal dinyatakan tidak valid dengan persentase 23 %. Untuk lebih jelasnya persentase tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



b. Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui reliabilitas tes menggunakan perhitungan alpha rumus lengkapnya yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas

$n$  = banyaknya item

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2$  = varian total

Bila  $r$  pada  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* menggunakan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka item soal tersebut valid.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal yang valid diperoleh :

$n = 25$

$\sum \sigma_t^2 = 5,7184$

$$\Sigma\sigma_i^2 = 23,7536$$

Dengan menggunakan rumus  $r_{11}$  yang diperoleh adalah 0,9980124655. Kemudian  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan  $n = 25$  dan menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu 0,396. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument soal bersifat reliable karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut adalah tabel dari perhitungan reliabilitas uji coba butir soal :

$r_{11}$	$r_{tabel}$	<b>Kesimpulan</b>
0,998	0,396	Reliabel

## 2. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah dikenai perlakuan distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji Liliefors dengan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

#### 1. Menentukan nilai $Z_i$ :

$$Z_i = (x_i - \bar{x}) / s$$

#### 2. Hitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

#### 3. Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan $Z_i$

$$S(Z_i) = (\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n) / n$$



4. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlak
5. Ambil harga paling besar pada nilai mutlak selisih tersebut ( $L_0$ )

$H_0$  diterima jika  $L_0 < L_{tabel}$

Adapun Kriteria pengujiannya sebagai berikut

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan,

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>28</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menguji apakah sampel-sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan uji Bartlett dengan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Varian gabungan dari semua sampel

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n - 1)}$$

2. Harga satuan B

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

3. Menggunakan Uji Barlett dengan rumus :

---

<sup>28</sup> Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA, 2017), hal. 81

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n-1) \log s_i^2 \right\}$$

Adapun kriteria pengujiannya adalah

$H_0$  diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dan,

$H_0$  ditolak jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ .<sup>29</sup>

### c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki rata-rata yang tidak berbeda pada tahap awal. Jika rata-rata kedua kelompok tersebut tidak berbeda berarti memiliki kondisi yang sama.

$$H_0 : \mu^1 = \mu^2$$

$$H_1 : \mu^1 \neq \mu^2$$

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

---

<sup>29</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*, ( Medan : CV.Widya Puspita, 2018), hal. 182.

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dengan kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima apabila  $-t_{(1-1/2 \alpha)} \leq t_{hitung} \leq t_{(1-1/2 \alpha)}$

d. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji satu pihak perbedaan dua rata-rata dengan ketentuan sebagai berikut:

Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  model statistik :

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

$$H_o = \mu_1 \leq \mu_2$$

Dimana :

$\mu_1$  = rata-rata hasil angket pra.

$\mu_2$  = rata-rata hasil angket pasca.

Menghitung  $t_{hitung}$  dengan rumus :

Rumusan Hipotesis di atas pengujiannya dilakukan dengan Uji satu pihak perbedaan dua rata-rata, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$t$  = nilai  $t$  yang dihitung, selanjutnya disebut  $t$  hitung.

$x$  = nilai rata-rata siswa

$s$  = simpangan baku dari siswa.

$n$  = jumlah anggota sampel siswa.

Mencari  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) =  $n_1 + n_2 - 2$ , dengan n adalah banyak sampel dan taraf signifikan 5%.

Menentukan kriteria pengujian satu pihak :

$H_0$  diterima jika  $t \leq t_{(1-\alpha)}$ , sebaliknya  $H_0$  ditolak pada harga lainnya.

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , kemudian menarik kesimpulan.<sup>30</sup>

Jika kedua varian tidak sama (heterogen). Persamaan statistik yang digunakan adalah

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$x_i$  = nilai rata-rata siswa kelas eksperimen.

---

<sup>30</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2005), hal. 239

$x_2$  = nilai rata-rata siswa kelas kontrol.

$s_1^2$  = simpangan baku kelompok eksperimen.

$s_2^2$  = simpangan baku kelompok kontrol

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen.

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol.

Dengan kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak jika  $t' \geq t_{\text{tabel}}$  dan  $H_0$  diterima jika  $t' \leq t_{\text{tabel}}$ .<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2005), hal. 241.

## **BAB VI**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dimulai pada tanggal 24 Februari sampai 09 Maret 2020. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Islam Bogorejo, Blora dengan jumlah 51 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar kelas VII sehingga kedua kelas tersebut harus mempunyai kemampuan awal yang sama. Hal ini untuk mengetahui bahwa antara kedua kelas tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan dilakukan dengan uji normalitas dan homogenitas. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode tes.

Instrumen penelitian diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama. Soal tes yang diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelumnya diujicobakan disekolah lain pada kelas yang sudah memperoleh materi " Membiasakan perilaku hormat dan empati". Tujuan dari uji coba soal dilakukan yaitu, untuk mengetahui apakah butir soal tersebut telah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Analisis butir soal yang digunakan berupa uji validitas dan uji reliabilitas soal. Setelah butir soal tersebut diuji kemudian

dijadikan soal pretest dan posttest dengan jumlah soal dan jenis soal yang sama. Tujuan dilakukannya pretest pada kedua kelas untuk mengetahui apakah kedua kelas berasal dari kondisi yang sama atau tidak. Sedangkan nilai posttest digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penerapan pretest pada kelas eksperimen dan kontrol, langkah yang dilakukan adalah pemberian soal terlebih dahulu lalu pemberian materi untuk kedua kelas tersebut. Perbedaannya, untuk penyampaian materi pada kelas eksperimen menggunakan metode cooperative script sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Langkah terakhir yaitu penerapan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil posttest kemudian dihitung untuk mengetahui hasil setelah pemberian treatment pada kelas eksperimen. Nilai tersebut dihitung untuk mencari normalitasnya kemudian dilanjutkan penghitungan menggunakan uji t, untuk mengetahui apakah hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda.

## **B. Analisis Data**

Analisis data ini berdasarkan pada nilai posttest yang diberikan kepada siswa baik dikelas kontrol maupun dikelas eksperimen. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian melakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Berikut uraian uji yang dilakukan.



## 1. Analisis data awal

Analisis data awal merupakan analisis nilai pretest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah dikenai perlakuan distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan Uji Liliefors. Kriteria pengujian digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k - 1$ . Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan, Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berikut merupakan hasil analisis uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

<b>Kelas</b>	<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	0,100	0,180	Normal
Kontrol	0,159	0,1699	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas nilai pretest pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 2 - 1 = 1$ , diperoleh  $L_{hitung} = 0,100$  dan  $L_{tabel} = 0,180$ , karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan dari data analisis uji normalitas nilai posttest pada kelas kontrol untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 2 - 1 = 1$  maka

diperoleh  $L_0$  hitung 0,159 dan  $L_0$  tabel 0,1699, karena  $L_{0\text{hitung}} < L_{0\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas posttest ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel atau data yang diteliti memiliki populasi dengan varian homogen atau tidak. Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan Uji Barlett. Kriteria pengujiannya  $H_0$  diterima jika  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  dan,  $H_0$  ditolak jika  $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ .

Berikut merupakan hasil analisis uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

<b>Kelas</b>	<b><math>X^2_{\text{hitung}}</math></b>	<b><math>X^2_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	0,68	3,84	Homogen
Kontrol			

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan  $X^2_{\text{hitung}}$  diperoleh 0,68 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk pembilang =24 dan dk penyebut = 25 maka diperoleh  $X^2_{\text{tabel}} = 3,84$  karena  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  maka tabel dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varian yang homogen.

c. Uji Kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Dengan hipotesis sebagai berikut :

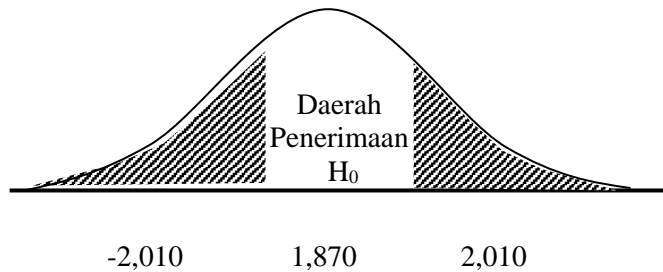
$$H_0 : \mu^1 = \mu^2$$

$$H_1 : \mu^1 \neq \mu^2$$

Berikut hasil uji kesamaan dua rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol :

<b>Kelas</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
<b>Jumlah</b>	1510	1468
<b>N</b>	25	26
<b><math>\bar{x}</math></b>	60,40	56,46
<b>Varians (<math>s^2</math>)</b>	47,00	65,70
<b>Standart deviasi (s)</b>	6,8556546	8,105459
<b><math>t_{hitung}</math></b>	1,870	
<b>Dk</b>	49	
<b><math>t_{tabel}</math></b>	2,010	

Dari tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Dari uji kesamaan dua rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 1,870$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 49$  diperoleh  $t_{tabel} = 2.010$ . dengan demikian  $-t_{(1-1/2 \alpha)} \leq t_{hitung} \leq t_{(1-1/2 \alpha)}$  yang berarti rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif sama.

## 2. Uji Analisis Data Akhir

Analisis data berupa nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua nilai tersebut terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas. Setelah itu dianalisis perbedaan dua rata-rata lalu ditarik kesimpulan. Uji normalitas pada tahap akhir menggunakan nilai posttes kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu tes akhir setelah peserta didik menerima pelajaran PAI materi membiasakan perilaku hormat dan empati. Peserta didik yang mengikuti posttest berjumlah 51 siswa, 25 siswa kelas eksperimen dan 26 kelas kontrol. Berdasarkan data nilai posttest diperoleh hasil perhitungan normalitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah dikenai perlakuan distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan Uji Liliefors. Kriteria pengujian digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k - 1$ . Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan, Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berikut merupakan hasil analisis uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

<b>Kelas</b>	<b>L<sub>0</sub>hitung</b>	<b>L<sub>0</sub>tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Eksperimen	0,147	0,180	Normal
Kontrol	0,105	0,1699	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas nilai posttest pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 2-1 = 1$ , diperoleh  $L_{0\text{hitung}} = 0,147$  dan  $L_{0\text{tabel}} 0,180$ , karena  $L_{0\text{hitung}} < L_{0\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan dari data analisis uji normalitas nilai posttest pada kelas kontrol untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 2-1 = 1$  maka diperoleh  $L_{0\text{hitung}} 0,105$  dan  $L_{0\text{tabel}} 0,1699$ , karena  $L_{0\text{hitung}} < L_{0\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas posttest ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel atau data yang diteliti memiliki populasi dengan varian homogen atau tidak. Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan

Uji Barlett. Kriteria pengujiannya  $H_0$  diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dan,  $H_0$  ditolak jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ .

Berikut merupakan hasil analisis uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

<b>Kelas</b>	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	0,517	0,506	Tidak Homogen
Kontrol			

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan  $X^2_{hitung}$  diperoleh 0.517 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk pembilang =24 dan dk penyebut = 25 maka diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,506$  karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka tabel dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki varian yang tidak homogen.

### c. Uji Perbedaan dua rata-rata

Dari hasil perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas, dapat diketahui bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak homogen atau sama. Selanjutnya data akhir diuji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan dk  $25+26-2 = 49$ , dikatakan mengalami peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Sebaliknya dikatakan tidak mengalami peningkatan nilai rata-rata pada

kelas eksperimen apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{74,08 - 69,76}{\sqrt{\frac{37,493}{25} + \frac{72,424}{26}}}$$

$$t = 2,082$$

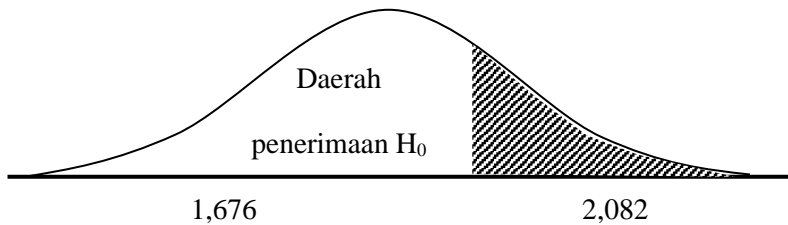
Dari hasil penghitungan diatas diperoleh rata-rata kelas eksperimen  $x_1 = 74$  dan rata-rata kelas kontrol  $x_2 = 70$  dengan  $n_1 = 25$  dan  $n_2 = 2$ , maka diperoleh  $t_{hitung} = 2,069$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 49$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,677$ .

Berikut hasil uji perbedaan dua rata-rata :

<i>Kelas</i>	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
rata-rata	74.08	69.76923077
varian	37.49333333	72.42461538
n	25	26
hipotesis pebedaan rata-rata	0	
df	45	

t hitung	2.08240112	
uji satu pihak	0.021510324	
t Critical one-tail	1.679427393	
uji dua pihak	0.043020648	
t tabel	1,676	

Dari tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan data tersebut, diperoleh  $t_{hitung} = 2,082$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk 49, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,676$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mengenai materi membiasakan perilaku hormat dan empati pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu :



## 1. Analisis data awal

Pada tahap ini dilakukan sebelum penelitian, peneliti melakukan pretest dari kelas VII A dan VII B sebagai awal pelaksanaan penelitian. Soal pretest adalah hasil dari analisis soal yang sudah diuji coba kan disekolah lain yang sudah mendapat materi membiasakan perilaku hormat dan empati. Kemudian soal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan validitas dan reliabilitas. Nilai awal dari kedua kelas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, apakah kedua kelas memiliki kondisi yang sama atau tidak.

Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 60 dengan standar deviasi (s) 6.8556546, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 56 dengan standar deviasi (s) 8.105458749. Dari analisis data awal diperoleh  $t_{hitung} = 1,870$  dan  $t_{tabel} = 2,010$  sehingga dari data awal menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Analisis dari uji normalitas dan uji homogenitas juga menunjukkan bahwa kedua kelas dalam kondisi yang normal dan homogen. Sehingga dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian peneliti menetapkan bahwa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

## 2. Analisis Data Akhir

Untuk memperoleh data akhir, peneliti melakukan proses pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan

yang berbeda pada materi yang sama, yaitu kelas eksperimen menggunakan metode cooperative script sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran dilakukan dalam 2 jam pelajaran. Soal posttest diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Berdasarkan hasil posttest yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 74,08 dengan standar deviasi (s) 6,12318, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 69,76 dengan standar deviasi (s) 8,51027. Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 2.082$  dan  $t_{tabel} = 1.676$  sehingga dari data akhir menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

Dari uraian diatas dapat menjawab hipotesis bahwa ada perbedaan rata-rata dari pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi membiasakan perilaku hormat dan empati kelas VII SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora antara pembelajaran menggunakan metode cooperative script dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, metode cooperative script berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti. Hal ini, dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang signifikan ( $t_{hitung} = 2.082$ ).

Maka dapat disimpulkan bahwa metode Cooperative Script berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Islam Matholiul Salah Bogorejo, Blora.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora yang diajarkan dengan menggunakan metode cooperative script lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil thitung > ttabel yaitu,  $2,082 > 1,676$ . Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai berada didaerah penerimaan sehingga ditolak. Dengan demikian, pengaruh metode cooperative script terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar mengajar serta kegiatan lain, tentu diperlukannya sebuah saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah unth memberikan saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada pihak yang terkait antara lain :

### 1. Bagi peserta didik

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi peserta didik harus lebih giat belajar sehingga dapat memahami materi dengan baik dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi guru

Guru diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang baik serta memperoleh hasil belajar yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

### 3. Bagi sekolah

Kepala sekolah perlu mendukung dan memfasilitasi guru sehingga guru dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Sekolah juga diharapkan mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan peserta didik untuk dapat mengembangkan pemahamannya mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adreas, Jhony. 2008. Kamus Lengkap. Surabaya : Karya Agung.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. 2018. Statistik Pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan. Medan : CV.Widya Puspita.
- Ardiyani, Nurul. Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Menyimak pada Cerita Fantasi Siswa Semester Ganjil Kelas VII SMPIT Al- fidaa Tambun Tahun Pelajaran 2018/2019. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018.
- Arikunto,Suharsimi. 2013. Produser Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014.Penilaian dan Evaluasi.Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Hamadi. 2009. Metode Pembelajaran skrip Kooperatif (Cooperative Script). Bandung : Pusat Ilmu.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. Metodologi Pengajaran. Jakarata : Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ma'mur Asmani, Jamal. 2014. 7 Tips Aplikasi PAIKEM. Jogjakarta :  
DIVA Press.

Mulyadi, Seto , Heru Basuki, dan Wahyu Rahardjo. 2017. Psikologi  
Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam  
Psikologi. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

Mulyasa, Dadang Iskandar, dan Wiwik Dyah Aryani. 2016. Revolusi  
dan Inovasi Pembelajaran Sesuai Standar Proses. Bandung :  
PT REMAJA ROSDAKARYA.

Nizar Adiatma, Arga. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative  
Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII  
di MTsN Kediri 2. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang tahun 2015.

Nuryadi dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta :  
SIBUKU MEDIA.

Putri, Serly Ade Kurnia. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative  
Script* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik  
dalam Pembelajaran IPS di Kelas 3 MI Miftahul Akhlaqiyah  
Tambak Aji Ngaliyan Semarang. Semarang : UIN Walisongo  
Semarang tahun 2018.

Putri, Tira Fitriana. Pengaruh Metode Pembelajaran  
*Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta  
Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI

Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.  
UIN Raden Intan Lampung tahun 2018.

Peraturan Menteri Agama RI Nomer 16 Tahun 2010 , bab  
ketentuan umum, bagian kesatu, pengertian, pasal 1  
ayat (1).

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif  
dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-ruzz  
Media.

Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang  
Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono.2016.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,  
dan R&D.Bandung : ALFABETA.

Sugiyono.2016.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,  
dan R&D.Bandung : ALFABETA.

Sudjana. 2005. Metode Statistik. Bandung: PT Tarsito,

Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning dan Aplikasi  
PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tafsir, Ahmad. 1992. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif  
Islam. Bandung : PT Remajs Rosdakarya.

Ulfah, Maria. Pengaruh Penerapan Model *Cooperative  
Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI  
Munawariyah Palembang. Palembang : UIN Raden



Fatah Palembang tahun 2018.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem  
Pendidikan Nasional

Wahidmurni, Alfin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2018.  
Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik.  
Yogyakarta : Nuha Lite ra.

**LAMPIRAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah** : SMP Islam Matholiul Falah  
**Bogorejo**  
**Mata Pelajaran** : PAI & BP  
**Kelas /Semester** : VIII/Genap  
**Materi Pokok** : Membiasakan perilaku hormat  
dan empati  
**Alokasi Waktu** : 1x Pertemuan (2 x 45 menit)  
**Tahun Pelajaran** : 2019/2020

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang

ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.1 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada kedua orang tua, guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	1.1.1 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada kedua orang tua, guru dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.  1.1.2 Meyakini bahwa semua yang diperintahkan agama pasti mengandung kemaslahatan bersama.
2.1 Menunjukkan perilaku hormat kepada kedua orang tua, guru dan berempati terhadap sesama.	2.1.1 Berperilaku hormat kepada kedua orang tua, guru dan berempati terhadap sesama.

<p>3.1 Memahami makna dari hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi makna dari hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan contoh-contoh hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.</p> <p>3.1.3 Menunjukkan dalil naqli tentang hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.</p>
<p>4.1 Menyajikan makna dari hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.</p>	<p>4.1.1 Menyebutkan hikmah menghormati kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (**membaca**) permasalahan, selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi makna hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.
- Menyebutkan contoh-contoh hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.

- Menunjukkan dalil naqli hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.
- Menyebutkan hikmah menghormati kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.

Dengan rasaingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru
  - a. Pengertian hormat kepada kedua orang tua dan guru
  - b. Dalil naqli tentang hormat kepada kedua orang tua dan guru
  - c. Cara menghormati kedua orang tua dan guru
2. Empati Terhadap Sesama
  - a. Pengertian empati
  - b. Dalil naqli tentang empati
  - c. Hikmah empati dalam kehidupan sehari-hari

## **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Cooperative Script*

Model : Kooperatif

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar
4. Membimbing kelompok belajar
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan

## **F. Media Pembelajaran**

- a. Media : visual
- b. Alat & bahan: *white board*, spidol, &lembar materi

## **G. Sumber Belajar**

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud,
- b. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017, *Buku Guru: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud,
- c. Sumber lain yang relevan.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

	Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b><i>(Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi))</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah.</li><li>❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas.</li><li>❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.</li><li>❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajukan kontrak belajar bersama siswa, dilanjut dengan guru memberikan lembar observasi sikap spiritual dan sikap sosial (penilaian diri dan antarteman).</li></ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li></ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Makna hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.</li><li>➢ Contoh-contoh hormat kepada kedua orang tua,</li></ul></li></ul>	

<p>guru dan empati terhadap sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalil naqli hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.</li> <li>➤ Hikmah menghormati kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> <li>❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki siswa.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b>  Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Empati</li> </ul>	



➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru

❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) *Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)*

Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini



❖ **Mengamati** (*Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)*)

lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama</li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>Literasi</i> materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan materi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak,</b> penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>	
<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p><b>Menanya</b><i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan oleh guru</li> </ul>	

	<p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b><i>(Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri)</i> tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➢ Empati terhadap sesama</li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</p>	<p><b>Mengumpulkan informasi</b><i>(Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca))</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B.</li> <li>❖ Guru membagi lembar materi kepada masing-masing siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan.</li> <li>❖ Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dengan materi yang berbeda setiap</li> </ul>	

	<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memasangkan 1 siswa dari kelompok A dengan 1 siswa dari kelompok B.</li> <li>❖ Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama kali berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.</li> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian, <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>        Berkaitan dengan materi tentang :       <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b>        Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu:</li> <li>❖ Siswa yang bertugas sebagai pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, sedangkan siswa yang bertugas sebagai pendengar menyimak dengan baik.</li> <li>❖ Kemudian, bertukar peran yang semula pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.</li> <li>❖ <b>Mempraktikan <i>Mengembangkan</i></b></li> </ul>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p><i>kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b><i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➢ Empati terhadap sesama</li> </ul> </li> </ul> <p>Untuk dapat diketahui dan dipahami oleh semua peserta didik.</p>	
<p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru meminta salah satu pasangan dari kedua kelompok untuk mempresentasikan semua hasil kesimpulan yang diperoleh</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan</b> <i>(Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi)</i> hasil diskusi kelompok secara bergantian antar kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➢ Empati terhadap sesama</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengemukakan pendapat</b> atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ <b>Menyimpulkan</b><i>(Berpikir kritis dan</i></li> </ul>	

	<p><i>bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i> tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama</li> </ul> <p>❖ <b>Menjawab pertanyaan</b> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan</p>	
<p>Menganalisis &amp; mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <p>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama.</li> </ul> </li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b> Peserta didik :</p>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuma/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul> <p><i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah. <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i></li> <li>• Memberi salam. <i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut(Karakter)</i></li> </ul>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan tertulis	Pilihan ganda	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )

**b. Skor penilaian**

*NA = Jumlah jawaban yang benar x 5*

Blora, 28 Februari 2020

Peneliti

El'Izza Nuriyyana

NIM 1603016176



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS KONTROL**

**Sekolah** : SMP Islam Matholiul Falah  
**Bogorejo**

**Mata Pelajaran** : PAI & BP

**Kelas /Semester** : VII/Genap

**Materi Pokok** : Membiasakan perilaku hormat  
**dan empati**

**Alokasi Waktu** : 1x Pertemuan (2 x 45 menit)

**Tahun Pelajaran** : 2019/2020

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.1 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada kedua orang tua, guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	<p>1.1.1 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada kedua orang tua, guru dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.</p> <p>1.1.2 Meyakini bahwa semua yang diperintahkan agama pasti mengandung kemaslahatan bersama.</p>
2.1 Menunjukkan perilaku hormat kepada kedua orang tua, guru dan berempati terhadap sesama.	2.1.1 Berperilaku hormat kepada kedua orang tua, guru dan berempati terhadap sesama.
3.1 Memahami makna dari hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.	<p>3.1.1 Mengidentifikasi makna dari hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan contoh-contoh hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati</p>

	<p>terhadap sesama.</p> <p>3.1.3 Menunjukkan dalil naqli tentang hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.</p>
<p>4.1 Menyajikan makna dari hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.</p>	<p>4.1.1 Menyebutkan hikmah menghormati kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.</p>

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (*membaca*) permasalahan, selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi makna hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.
- Menyebutkan contoh-contoh hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.
- Menunjukkan dalil naqli hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.
- Menyebutkan hikmah menghormati kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.

Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru
  - a. Pengertian hormat kepada kedua orang tua dan guru
  - b. Dalil naqli tentang hormat kepada kedua orang tua dan guru
  - c. Cara menghormati kedua orang tua dan guru
2. Empati Terhadap Sesama
  - a. Pengertian empati
  - b. Dalil naqli tentang empati
  - c. Hikmah empati dalam kehidupan sehari-hari

#### **E. Metode Pembelajaran**

Metode : *Ceramah, diskusi*

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar

4. Membimbing kelompok belajar
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan

#### **F. Media Pembelajaran**

- a. Media : visual
- b. Alat & bahan: *white board*, dan spidol

#### **G. Sumber Belajar**

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud,
- b. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017, *Buku Guru: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud,
- c. Sumber lain yang relevan.

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b> <b>Guru :</b> <b>Orientasi</b> ( <i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa</i> )	

*(Literasi)*

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah.
- ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas.
- ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.
- ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajukan kontrak belajar bersama siswa, dilanjut dengan guru memberikan lembar observasi sikap spiritual dan sikap sosial (penilaian diri dan antarteman).

**Apersepsi**

- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

**Motivasi**

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
  - Makna hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.
  - Contoh-contoh hormat kepada kedua orang tua, guru dan empati terhadap sesama.
  - Dalil naqli hormat kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.
  - Hikmah menghormati kepada kedua orang tua, guru, dan empati terhadap sesama.
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki siswa.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
<p><b>Sintak Model Pembelajaran</b></p>	<p><b>Kegiatan pembelajaran</b></p>	
<p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p>	<p><b>Mengamati</b>  Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Empati</li> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></li> </ul>	

Menayangkan  
berikut ini

gambar/foto/tabel



- ❖ **Mengamati** (*Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)*)

lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:

- Hormat kepada kedua orang tua dan guru
- Empati terhadap sesama

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *Literasi* materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang



	<p>berhubungan dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama</li> </ul> <p>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama</li> </ul> <p>❖ <b>Menyimak,</b> penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➤ Empati terhadap sesama untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>	
<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p><b>Menanya</b><i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i></p> <p>❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan oleh guru</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b><i>(Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri)</i> tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> </ul>	

	<p>➤ Empati terhadap sesama yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</p>	<p><b>Mengumpulkan informasi</b><i>(Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca))</i></p> <p>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b><i>,Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>      Berkaitan dengan materi tentang :</p> <p>➤ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</p> <p>➤ Empati terhadap sesama</p> <p>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b>      Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok</p> <p>❖ <b>Mempraktikkan</b><i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif,</i></p>	

	<p><i>berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b><i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➢ Empati terhadap sesama</li> </ul> </li> </ul> <p>Untuk dapat diketahui dan dipahami oleh semua peserta didik.</p>	
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Menyimpulkan</b><i>(Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i> tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➢ Empati terhadap sesama</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menjawab pertanyaan</b> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan</li> </ul>	
Menganalisis & mengevaluasi proses pemecahan	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <p>Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait</p>	

n masalah	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Hormat kepada kedua orang tua dan guru</li> <li>➢ Empati terhadap sesama.</li> </ul> </li> </ul>	
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuma/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul> <p><i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i></li> <li>• Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut(Karakter)</i></li> </ul>	

**I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**  
**Teknik Penilaian**

**a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan tertulis	Pilihan ganda	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )

**b. Skor penilaian**

$NA = \text{Jumlah jawaban yang benar} \times 5$

Blora, 28 Februari 2020

Peneliti

El'Izza Nuriyyana

NIM 1603016176

## **Materi Kelompok A**

### **Empati**

#### a. Pengertian empati

Empati adalah keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain. Dalam istilah lain, empati dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyadari diri sendiri atas perasaan seseorang, lalu bertindak untuk membantunya.

Empati merupakan perilaku terpuji yang penting dilakukan oleh setiap umat Islam. Islam mengajarkan setiap umatnya untuk saling merasakan yang dialami saudaranya. Kesempurnaan sikap empati menurut Al-qur'an akan terwujud jika seseorang dapat melakukan dua hal yaitu mampu mengekspresikan ucaan dan sikap yang tidak menyinggung atau menyakiti serta mampu memberikan bantuan kepada mereka.

#### b. Dalil naqli tentang empati

Q.S. an-Nisa' ayat 8

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ  
مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”*

Ayat tersebut menjelaskan apabila ada kerabat, anak yatim, dan orang miskin yang ikut menyaksikan pembagian warisan, maka mereka diberi bagian sekedarnya sebagai atau tali kasih. Kepedulian terhadap mereka perlu ditumbuhkan karena sikap empati akan timbul apabila :

1. Dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.
  2. Mampu menempatkan diri sebagai orang lain.
  3. Menjadi orang lain yang merasakan.
- c. Hikmah empati dalam kehidupan sehari-hari

Adapun hikmah sikap empati terhadap sesama diantaranya:

1. Terjalin hubungan silaturahmi antar sesama manusia, sehingga hubungan harmonis akan terwujud.
2. Hilangnya perbedaan antara si kaya dengan si miskin, serta antara yang kuat dan yang lemah.

3. Mengamalkan perintah Allah untuk menjadi seorang yang bertaqwa.

Perilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan cara :

1. Peka terhadap perasaan orang lain.
2. Membayangkan seandainya aku adalah dia.
3. Berlatih mengorbankan milik sendiri.
4. Membahagiakan orang lain.



## Materi Kelompok B

### Hormat kepada kedua orang tua dan guru

a. Pengertian hormat kepada kedua orang tua dan guru

Hormat berarti menghargai, takdzim, dan khidmat kepada orang lain, baik orang tua, guru dan sesama anggota keluarga. Dalam hubungan orang tua, perilaku hormat ditujukan dengan berbakti kepada orang tua. Berbakti merupakan kewajiban anak kepada orang tua dan merupakan salah satu amal sholih yang mulia. Selain orang tua, guru juga harus dihormati karena pengganti orang tua ketika berada disekolah. Mereka sangat berjasa dalam memberikan bimbingan dan pengarahan ilmu sehingga mengantarkan kita menjadi orang yang berpengetahuan luas.

b. Dalil naqli tentang hormat kepada kedua orang tua dan guru

1) Dalil tentang meenghormati kedua orang tua

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا  
كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

*“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka telah mendidik aku waktu kecil “ (Q.S. al-Isra’: 24)*

## 2) Dalil tentang menghormati guru

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*  
(Q.S. al-Mujadalah : 11)

### c. Cara menghormati kedua orang tua dan guru

Perilaku menghormati kedua orang tua dapat diwujudkan dengan cara berikut ini.

1. Ketika orang tua masih hidup
    - a. Selalu mengucapkan salam ketika mereka ada atau mencium tangannya.
    - b. Selalu bertutur kata yang sopan dan halus kepadanya.
    - c. Tidak durhaka dan patuh pada perintahnya.
    - d. Selalu bisa menghargai apapun usaha yang telah dilakukannya.
  
  2. Ketika orang tua sudah meninggal.
    - a. Jika keduanya muslim, kamu dapat mendoakan mereka setiap saat agar mendapat ampunan Allah Swt.
    - b. Melaksanakan wasiatnya.
    - c. Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua.
    - d. Menjaga nama baik mereka.
- Cara berbakti kepada guru, antara lain dengan bersikap:

1. Memuliakan dan tidak menghina kepada guru.
2. Memperhatikan apabila diajak bicara di dalam dan di luar kelas.
3. Menggunakan bahasa yang baik ketika berbicara dengan guru.

## UJI VALIDITAS SOAL

Mata Pelajaran : PAI & BP  
Materi Pokok : Membiasakan perilaku hormat dan empati  
Kelas : VII  
Nama :  
Kelas :

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dibawah ini dengan memilih huruf a,b,c dan d yang dianggap benar !

1. Perhatikan pernyataan berikut ini :
  1. Tidak mengikuti nasihat-nasihatnya.
  2. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat
  3. Selalu mendoakan keduanya
  4. Menjaga nama baik mereka

Yang termasuk perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua adalah

- a. 1,2,dan 3
  - b. 1.3.dan 4
  - c. 2.3.dan 1
  - d. 4,3,dan 2
2. Contoh perilaku berbuat baik kepada orang tua yang sudah meninggal adalah, kecuali.....
- a. Melaksanakan wasiatnya.
  - b. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat.
  - c. Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua.
  - d. Menjaga nama baik mereka.
3. Sikap yang tepat ketika orang tua sedang sakit adalah
- a. Membiarkannya sampai sembuh dengan sendirinya
  - b. Dititipkan dirumah tetangga karena sibuk bekerja
  - c. Merawatnya dengan sungguh-sungguh dan penuh kasih sayang
  - d. Hanya memberinya obat tanpa memberi makan
4. Lafadz تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ memiliki makna.....

- a. Berlomba-lombalah dalam majlis
  - b. Berlapang-lapanglah dalam majlis
  - c. Hadirilah sebuah majlis
  - d. Bertanyalah didalam majlis
5. Berbakti kepada kedua orang tua akan mendatangkan keberkahan, diantaranya kecuali....
- a. Hidup menjadi tentram
  - b. Rezeki menjadi lancar
  - c. Mendapat pahala yang sangat besar
  - d. Menyita banyak waktu
6. Larangan berkata “ah” kepada orang tua terdapat pada surah . . . .
- a. Al-luqman ayat 23
  - b. Al-isra ayat 23
  - c. Al-insyirah ayat 3
  - d. Al-baqarah ayat 23
7. Sikap kita kepada orang tua ketika akan pulang telat karena akan mengerjakan tugas dirumah teman adalah

- a. Diam saja, karena orang tua tidak peduli.
  - b. Berpamitan namun tidak mengerjakan tapi bermain.
  - c. Berpamitan terlebih dahulu.
  - d. Sekalian bermain meskipun tugas belum selesai.
8. Salah satu upaya menghormati orang tua adalah dengan menjaga nama baik orang tua dengan cara . . . .
- a. Merendahkan orang tua orang lain.
  - b. Selalu menuruti semua perintah orang tua.
  - c. Selalu membangga-banggakan orang tua.
  - d. Tidak mencela orang tua orang lain.
9. Apabila kedua orang tua belum mampu memenuhi semua kebutuhan kita dengan baik. Maka sikap kita adalah. Kecuali . . . .
- a. Membantu orang tua ketika bekerja.
  - b. Bersabar dengan keadaan orang tua.
  - c. Selalu menerima dengan lapang dada.
  - d. Memaksa orang tua dengan cara apapun.
- 10.Q.S. Al- isra ayat 24 menegaskan bahwa kita harus . . .



- a. Menghormati guru
- b. Menghormati kedua orang tua
- c. Menghargai teman sebaya
- d. Menghormati kedua orang tua dan guru

11. Apabila melihat guru melakukan kesalahan, maka kita sebagai peserta didik harus ...

- a. Tidak memperdulikan
- b. Menceritakan kesalahan kepada orang lain.
- c. Menegurnya dengan sopan
- d. Diam saja

12. Contoh perilaku menghormati dan menghargai guru dapat diwujudkan berbuat baik kepada guru, antara lain kecuali.....

- a. Berpakaian seragam sesuai peraturan sekolah
- b. Selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu
- c. Belajar dengan sungguh-sungguh
- d. Bersembunyi ketika dinasehati

13. Perhatikan pernyataan berikut ini !

1. Memperoleh ilmu yang bermanfaat dan barokah
2. Memperoleh kedudukan yang tinggi atas ilmu yang dimiliki
3. Diredahkan oleh orang lain
4. Memperoleh pahala yang besar

Pernyataan diatas yang termasuk hikmah dari menghormati guru adalah

- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 4
- c. 4 dan 3
- d. Salah semua

14. Peserta didik yang menghormati dan mematuhi gurunya akan memperoleh ....

- a. Keberkahan ilmu
- b. Juara kelas
- c. Piagam penghargaan
- d. Hadiah dari guru

15. Menghormati dan memuliakan guru dijelaskan pada al-Quran surah ...
- Al-mujadalah ayat 1
  - Al-mujadalah ayat 11
  - Al-baqarah ayat 11
  - Al-baqarah ayat 111
16. Berikut ini yang termasuk salah satu hikmah dari Q.s Al-mujadalah ayat 11 adalah
- Bersehat dalam menuntut ilmu.
  - Menjadi malas untuk belajar.
  - Selalu berhati-hati dalam bertindak.
  - Ditinggikan derajatnya.
17. Perilaku sehari-hari yang mencerminkan Q. S. Al-mujadalah ayat 11 adalah
- Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dijamin akan memperoleh kehidupan yang layak.
  - Orang yang berilmu pasti mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang dikehendaki.

- c. Sebagai orang yang berimanhendaknya menerima kenyataan apapun yang terjadi pada dirinya.
  - d. Untuk dapat memperoleh kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat harus dengan ilmu pengetahuan.
18. Ketika bertemu dengan guru dijalan, sikap yang kamu tunjukkan adalah
- a. Pura-pura tidak tahu
  - b. Berteriak memanggilnya
  - c. Melambaikan tangan
  - d. Memberi salam
19. Manusia adalah makhluk sosial, ia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Perilaku kita sebaiknya adalah
- a. Mendengarkan apa kata orang lain.
  - b. Merasakan apa yang dirasakan orang lain.
  - c. Merendahkan diri kepada orang lain.
  - d. Mengikuti apa yang diinginkan orang lain.
20. Sikap empati seorang pelajar dapat diwujudkan dalam bentuk

- a. Meminjamkan alat tulis kepada teman yang sedang membutuhkan.
  - b. Berbagi contekan saat ulangan.
  - c. Berbagi makanan saat makan bersama.
  - d. Membiarkan teman saat bersedih.
21. Lafadz قَوْلًا مَعْرُوفًا memiliki arti ....
- a. Perbuatan yang baik
  - b. Perkataan yang jujur
  - c. Perkataan yang baik
  - d. Perbuatan saling menghargai
22. Salsa tau jika bela selalu berangkat kesiangan karena membantu orang tuanya, sehingga tidak akan sempat sarapan. Oleh karena itu, salsa selalu membawa bekal lebih untuk dibagi kepada bela. Sikap yang ditunjukkan oleh salsa disebut
- a. Rendah hati
  - b. Simpati
  - c. Empati

- d. Baik hati
23. Sebagai seorang peserta didik, kita juga harus memiliki sikap empati. Bagaimana mewujudkan sikap empati seorang peserta didik
- a. Memberikan jawaban ketika ulangan
  - b. Meminjamkan alat tulis kepada teman
  - c. Selalu mengejek temannya yang mendapat nilai jelek
  - d. Meminta bekal temannya
24. Saat terkena musibah dia selalu mengeluh kepada temannya, namun saat bahagia dia enggan berbagi dengan temannya. Sikap seperti ini tidak baik karena akan menyebabkan . . . .
- a. Mempunyai banyak teman
  - b. Disayang oleh temannya
  - c. Dijauhi teman
  - d. Ketetakan hubungan
25. Salah satu bentuk empati kita terhadap tetangga yaitu, kecuali . . . .

- a. Berinfak dimasjid
  - b. Benar semua
  - c. Membantu tetangga yang kesulitan
  - d. Saling berbagi
26. Bagaimana ciri-ciri seseorang yang memiliki sifat empati. ..
- a. Selalu berinfak dimasjid
  - b. Mampu menempatkan diri sebagai orang lain
  - c. Rajin bersedekah
  - d. Tidak sombong
27. Berlatih memberikan barang berharga kita kepada yang membutuhkan, hal ini akan menumbuhkan sikap . . . .
- a. Saling berbagi
  - b. Kesederhanaan
  - c. Murah hati
  - d. Empati
28. Dibawah ini yang merupakan hikmah meneladani sikap empati antara lain, kecuali. . .

- a. Saling terjalin tali silaturahmi antara sesama manusia.
- b. Meningkatkan ketaqwaan.
- c. Saling mengenal sesama manusia.
- d. Tidak membeda-bedakan antara sesama manusia.

29. Perhatikan ilustrasi berikut ini !

Dimas anak yang sangat disukai oleh teman-teman sekelasnya. Bicaranya halus dan tidak pernah membentak-bentak. Ia juga tidak pernah membeda-bedakan dalam memilih teman. Tidak peduli anak orang kaya atau anak orang tidak mampu. Ia tidak sedikitpun mengatakan perkataan yang dapat menyakiti teman-temannya.

Perilaku Dimas tersebut menunjukkan bahwa dia memiliki sikap . . . .

- a. Simpati
- b. Empati
- c. Baik hati
- d. Menghargai



30. Sikap empati seorang pelajar dapat diwujudkan dalam bentuk . . .

- a. Berbagi jawaban dengan temannya.
- b. Berbagi makanan saat makan bersama.
- c. Membiarkan temannya dalam kesulitan

## SOAL *PRETEST* dan *POSTTEST*

Mata Pelajaran : PAI & BP

Materi Pokok : Membiasakan perilaku hormat dan empati

Kelas : VII

Nama :

Kelas :

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dibawah ini dengan memilih huruf a,b,c dan d yang dianggap benar !

1. Perhatikan pernyataan berikut ini :

1. Tidak mengikuti nasihat-nasihatnya.
2. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat
3. Selalu mendoakan keduanya
4. Menjaga nama baik mereka

Yang termasuk perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua adalah

- a. 1,2,dan 3
  - b. 1.3.dan 4
  - c. 2.3.dan 1
  - d. 4,3,dan 2
2. Comtoh perilaku berbuat baik kepada orang tua yang sudah meninggal adalah, kecuali.....
- a. Melaksanakan wasiatnya.
  - b. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat.
  - c. Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua.
  - d. Menjaga nama baik mereka.
3. Sikap yang tepat ketika orang tua sedang sakit adalah
- a. Membiarkannya sampai sembuh dengan sendirinya
  - b. Dititipkan dirumah tetangga karena sibuk bekerja
  - c. Merawatnya dengan sungguh-sungguh dan penuh kasih sayang
  - d. Hanya memberinya obat tanpa memberi makan

4. Larangan berkata “ah” kepada orang tua terdapat pada surah . . . .
  - a. Al-luqman ayat 23
  - b. Al-isra ayat 23
  - c. Al-insyirah ayat 3
  - d. Al-baqarah ayat 23
  
5. Sikap kita kepada orang tua ketika akan pulang telat karena akan mengerjakan tugas dirumah teman adalah
  - a. Diam saja, karena orang tua tidak peduli.
  - b. Berpamitan namun tidak mengerjakan tapi bermain.
  - c. Berpamitan terlebih dahulu.
  - d. Sekalian bermain meskipun tugas belum selesai.
  
6. Salah satu upaya menghormati orang tua adalah dengan menjaga nama baik orang tua dengan cara . . . .
  - a. Merendahkan orang tua orang lain.
  - b. Selalu menuruti semua perintah orang tua.
  - c. Selalu membangga-banggakan orang tua.
  - d. Tidak mencela orang tua orang lain.

7. Apabila kedua orang tua belum mampu memenuhi semua kebutuhan kita dengan baik. Maka sikap kita adalah.  
Kecuali . . . .
- a. Membantu orang tua ketika bekerja.
  - b. Bersabar dengan keadaan orang tua.
  - c. Selalu menerima dengan lapang dada.
  - d. Memaksa orang tua dengan cara apapun.
8. Q.S. Al- isra ayat 24 menegaskan bahwa kita harus . . . .
- a. Menghormati guru
  - b. Menghormati kedua orang tua
  - c. Menghargai teman sebaya
  - d. Menghormati kedua orang tua dan guru
9. Contoh perilaku menghormati dan menghargai guru dapat diwujudkan berbuat baik kepada guru, antara lain kecuali.....
- a. Berpakaian seragam sesuai peraturan sekolah
  - b. Selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu

- c. Belajar dengan sungguh-sungguh
  - d. Bersembunyi ketika dinasehati
10. Peserta didik yang menghormati dan mematuhi gurunya akan memperoleh ....
- a. Keberkahan ilmu
  - b. Juara kelas
  - c. Piagam penghargaan
  - d. Hadiah dari guru
11. Menghormati dan memuliakan guru dijelaskan pada al-Quran surah ...
- a. Al-mujadalah ayat 1
  - b. Al-mujadalah ayat 11
  - c. Al-baqarah ayat 11
  - d. Al-baqarah ayat 111
12. Berikut ini yang termasuk salah satu hikmah dari Q.s Al-mujadalah ayat 11 adalah
- a. Bersemangat dalam menuntut ilmu.
  - b. Menjadi malas untuk belajar.

- c. Selalu berhati-hati dalam bertindak.
  - d. Ditinggikan derajatnya.
13. Perilaku sehari-hari yang mencerminkan Q. S. Al-mujadalah ayat 11 adalah
- a. Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dijamin akan memperoleh kehidupan yang layak.
  - b. Orang yang berilmu pasti mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang dikehendaki.
  - c. Sebagai orang yang berimanhendaknya menerima kenyataan apapun yang terjadi pada dirinya.
  - d. Untuk dapat memperoleh kebahagiaan baik didunia maupun diakhirat harus dengan ilmu pengetahuan.
14. Manusia adalah makhluk sosial, ia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Perilaku kita sebaiknya adalah
- a. Mendengarkan apa kata orang lain.
  - b. Merasakan apa yang dirasakan orang lain.
  - c. Merendahkan diri kepada orang lain.
  - d. Mengikuti apa yang diinginkan orang lain.
15. Lafadz قَوْلًا مَعْرُوفًا memiliki arti ....

- a. Perbuatan yang baik
  - b. Perkataan yang jujur
  - c. Perkataan yang baik
  - d. Perbuatan saling menghargai
16. Salsa tau jika bela selalu berangkat kesiangkan karena membantu orang tuanya, sehingga tidak akan sempat sarapan. Oleh karena itu, salsa selalu membawa bekal lebih untuk dibagi kepada bela. Sikap yang ditunjukkan oleh salsa disebut
- a. Rendah hati
  - b. Simpati
  - c. Empati
  - d. Baik hati
17. Saat terkena musibah dia selalu mengeluh kepada temannya, namun saat bahagia dia enggan berbagi dengan temannya. Sikap seperti ini tidak baik karena akan menyebabkan . . . . .
- a. Mempunyai banyak teman
  - b. Disayang oleh temannya



- c. Dijauhi teman
  - d. Ketetakan hubungan
18. Salah satu bentuk empati kita terhadap tetangga yaitu, kecuali . . . .
- a. Berinfak dimasjid
  - b. Benar semua
  - c. Membantu tetangga yang kesulitan
  - d. Saling berbagi
19. Bagaimana ciri-ciri seseorang yang memiliki sifat empati...
- a. Selalu berinfak dimasjid
  - b. Mampu menempatkan diri sebagai orang lain
  - c. Rajin bersedekah
  - d. Tidak sombong
20. Dibawah ini yang merupakan hikmah meneladani sikap empati antara lain, kecuali. . .
- a. Saling terjalin tali silaturahmi antara sesama manusia.
  - b. Meningkatkan ketaqwaan.

- c. Saling mengenal sesama manusia.
- d. Tidak membedakan antara sesama manusia.

### Analisis Item Soal

No	Kode	No. Soal		
		1	1	1
		1	2	3
1	UC-01	1	1	1
2	UC-02	0	1	1
3	UC-03	1	1	1
4	UC-04	1	1	0
5	UC-05	1	0	0
6	UC-06	0	1	1
7	UC-07	1	1	1
8	UC-08	1	1	1
9	UC-09	1	1	1
10	UC-10	0	0	0
11	UC-11	1	1	1
12	UC-12	1	1	1
13	UC-13	1	0	0
14	UC-14	1	1	0
15	UC-15	0	0	1
16	UC-16	1	1	1
17	UC-17	0	1	1
18	UC-18	1	1	1
19	UC-19	1	1	1
20	UC-20	0	0	0
21	UC-21	1	1	1

22	UC-22	1	1	1
23	UC-23	0	1	1
24	UC-24	1	1	1
25	UC-25	1	1	1
validitas	$\sum x$	18	20	19
	$\sum x^2$	324	400	361
	$\sum xy$	426	466	440
	$(\sum x)^2$	324	400	361
	$r_{XY}$	0.574688551	0.566297133	0.451980993
	r-tabel = 0,396			
	kriteria	valid	valid	valid
relibialitas	n	30		
	n-1	29		
	$S_i^2$	0.2016	0.16	0.1824
	$ZS_i^2$	5.7184	5.5168	5.3568
	$S_t^2$	23.7536		
	r11	0.998012466		
	kriteria	Reliabel		

<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	0	1	1	1
1	1	0	0	1
1	0	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	0	0	1
1	1	0	0	0
0	1	1	0	0
1	0	0	1	1
0	1	1	1	1
1	1	0	0	0
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	0	0
1	0	1	1	0
1	1	1	1	0
0	1	1	1	1
1	1	1	0	1
1	0	0	1	1
0	1	1	0	1
1	1	1	1	0
1	1	1	1	1
1	0	1	1	1
1	1	1	1	1
0	0	1	1	1
1	1	1	0	1
20	18	19	16	18
400	324	361	256	324
432	387	439	377	436

400	324	361	256	324
- 0.131315277	- 0.138188468	0.432764114	0.449344464	0.757477531
invalid	invalid	valid	valid	valid
0.16	0.2016	0.1824	0.2304	0.2016
5.1744	5.0144	4.8128	4.6304	4.4

<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
1	0	1	1	1
0	0	1	0	1
1	1	0	1	1
1	1	1	1	0
0	1	1	0	1
0	0	1	0	0
0	1	1	0	1
1	1	0	1	1
0	1	1	1	0
1	0	1	1	1
0	1	1	1	1
1	1	1	0	1
1	1	0	1	1
0	0	1	0	0
0	1	0	0	1
1	1	1	1	0
1	0	0	1	1
0	0	1	1	1
0	1	1	0	0
0	0	1	1	1
1	1	1	0	0
0	1	1	1	1
1	1	0	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
13	17	19	16	18
169	289	361	256	324

314	404	414	377	391
169	289	361	256	324
0.477056254	0.551749414	- 0.04765786	0.449344464	- 0.065072877
valid	valid	invalid	valid	invalid
0.2496	0.2176	0.1824	0.2304	0.2016
4.1984	3.9488	3.7312	3.5488	3.3184



<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>
1	1	1	1	1
0	1	0	0	1
1	1	1	1	0
1	1	0	1	1
0	0	0	1	1
0	1	1	0	0
1	0	0	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
0	0	1	0	0
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
0	0	1	1	1
1	0	0	0	0
1	1	1	1	1
1	0	0	1	1
1	0	1	0	1
1	1	1	1	0
1	0	0	1	1
1	0	1	1	1
1	0	1	1	1
0	1	1	1	1
1	1	1	0	1
1	0	1	1	1
19	14	18	19	20
361	196	324	361	400

446	339	419	443	459
361	196	324	361	400
0.567282267	0.531068395	0.446736266	0.50963163	0.422671048
valid	valid	valid	valid	valid
0.1824	0.2464	0.2016	0.1824	0.16
3.1168	2.9344	2.688	2.4864	2.304

<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>
1	1	1	1	0
1	0	1	1	1
1	1	1	0	1
1	1	1	1	1
1	1	0	1	1
0	1	1	1	1
1	1	0	0	1
1	1	1	1	0
1	0	1	1	1
0	1	0	0	1
1	0	0	1	1
1	1	1	1	1
0	1	1	1	0
0	1	0	0	0
1	1	1	0	1
1	1	1	1	0
1	0	1	1	1
1	1	1	1	0
0	1	1	1	1
1	1	0	0	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	0
1	1	1	1	1
0	1	1	1	1
1	1	1	1	1
19	21	19	19	18
361	441	361	361	324

438	457	445	449	387
361	441	361	361	324
0.413547235	- 0.074324795	0.548065388	0.624932904	- 0.138188468
valid	invalid	valid	valid	invalid
0.1824	0.1344	0.1824	0.1824	0.2016
2.144	1.9616	1.8272	1.6448	1.4624

<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>
1	1	1	0	1
1	1	1	0	1
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
1	0	0	1	1
1	1	0	1	0
0	0	1	1	0
1	1	1	1	1
1	1	1	1	1
0	1	0	0	1
1	1	1	1	1
1	1	0	1	1
1	1	1	1	1
1	1	0	0	1
1	0	0	0	0
1	1	1	1	1
0	0	1	1	1
1	1	1	1	1
1	1	1	0	1
0	0	0	1	1
1	1	1	1	1
1	1	0	1	1
1	1	0	1	1
0	1	0	1	1
1	1	1	1	1
20	20	15	19	22
400	400	225	361	484

459	463	358	443	501
400	400	225	361	484
0.422671048	0.504743096	0.489184291	0.50963163	0.47380119
valid	valid	valid	valid	valid
0.16	0.16	0.24	0.1824	0.1056
1.2608	1.1008	0.9408	0.7008	0.5184

<b>29</b>	<b>30</b>	<b>y</b>	<b>y<sup>2</sup></b>
1	1	26	676
0	1	18	324
1	1	26	676
0	1	26	676
1	0	17	289
1	1	16	256
1	0	17	289
0	1	25	625
1	1	26	676
0	0	11	121
1	1	27	729
0	1	27	729
1	1	23	529
1	0	14	196
1	0	14	196
1	1	27	729
0	1	20	400
0	1	22	484
1	1	22	484
1	1	17	289
0	1	26	676
1	0	24	576
1	1	26	676
1	1	24	576
0	1	27	729
16	19	548	12606
256	361	(\$y)2	158911236

346	451		
256	361		
-0.080704181	0.663366662		
invalid	valid		
0.2304	0.1824		
0.4128	0.1824		



## Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

### Hipotesis

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

### Prosedur pengujian hipotesis nol :

1. Menentukan nilai  $Z_i$  :

$$Z_i = (x_i - \bar{x}) / s$$

2. Hitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

3. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$

$$S(Z_i) = (\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n) / n$$

4. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlak

5. Ambil harga paling besar pada nilai mutlak selisih tersebut ( $L_0$ )

$H_0$  diterima jika  $L_0 < L_{tabel}$

No	Kode Peserta	$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	7-A 15	48	-1.80872589	0.035246799	0.04	0.004753201
2	7-A 9	50	-1.51699591	0.064633858	0.12	0.055366142
3	7-A 6	50	-1.51699591	0.064633858	0.12	0.055366142
4	7-A 10	54	-0.93353595	0.17527166	0.24	0.06472834
5	7-A 22	54	-0.93353595	0.17527166	0.24	0.06472834
6	7-A 19	54	-0.93353595	0.17527166	0.24	0.06472834
7	7-A 7	56	-0.64180596	0.260499589	0.36	0.099500411
8	7-A 14	56	-0.64180596	0.260499589	0.36	0.099500411
9	7-A 3	56	-0.64180596	0.260499589	0.36	0.099500411

10	7-A 8	58	-0.35007598	0.363140839	0.44	0.076859161
11	7-A 11	58	-0.35007598	0.363140839	0.44	0.076859161
12	7-A 23	60	-0.058346	0.476736515	0.48	0.003263485
13	7-A 25	62	0.23338399	0.592268377	0.68	0.087731623
14	7-A 2	62	0.23338399	0.592268377	0.68	0.087731623
15	7-A 5	62	0.23338399	0.592268377	0.68	0.087731623
16	7-A 17	62	0.23338399	0.592268377	0.68	0.087731623
17	7-A 13	62	0.23338399	0.592268377	0.68	0.087731623
18	7-A 24	64	0.52511397	0.700248017	0.76	0.059751983
19	7-A 4	64	0.52511397	0.700248017	0.76	0.059751983
20	7-A 21	68	1.10857394	0.866192986	0.84	0.026192986
21	7-A 1	68	1.10857394	0.866192986	0.84	0.026192986
22	7-A 16	70	1.40030392	0.919288836	0.96	0.040711164
23	7-A 12	70	1.40030392	0.919288836	0.96	0.040711164
24	7-A 20	70	1.40030392	0.919288836	0.96	0.040711164
25	7-A 18	72	1.6920339	0.954680245	1	0.045319755

Rata-rata = 60

Standar deviasi = 6,8556546

$S^2 = 47$

$L_0 = 0,100$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,180$  sehingga  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima kelas tersebut Normal.

## Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol

### Hipotesis

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

### Prosedur pengujian hipotesis nol :

1. Menentukan nilai  $Z_i$  :

$$Z_i = (x_i - \bar{x}) / s$$

2. Hitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

3. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$

$$S(Z_i) = (\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n) / n$$

4. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlak

5. Ambil harga paling besar pada nilai mutlak selisih tersebut ( $L_0$ )

$H_0$  diterima jika  $L_0 < L_{tabel}$

No	Kode Peserta	$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	7-B 22	46	-1.29067814	0.098407653	0.115384 6	0.016976 962
2	7-B 8	46	-1.29067814	0.098407653	0.115384 6	0.016976 962
3	7-B 10	46	-1.29067814	0.098407653	0.115384 6	0.016976 962
4	7-B 13	48	-1.04393085	0.148258691	0.307692 3	0.159433 616
5	7-B 20	48	-1.04393085	0.148258691	0.307692 3	0.159433 616
6	7-B 3	48	-1.04393085	0.148258691	0.307692	0.159433

					3	616
7	7-B 16	48	-1.04393085	0.148258691	0.307692 3	0.159433 616
8	7-B 19	48	-1.04393085	0.148258691	0.307692 3	0.159433 616
9	7-B 26	52	-0.55043627	0.291010089	0.384615 4	0.093605 295
10	7-B 4	52	-0.55043627	0.291010089	0.384615 4	0.093605 295
11	7-B 11	54	-0.30368898	0.380682429	0.423076 9	0.042394 494
12	7-B 1	56	-0.05694168	0.477295825	0.576923 1	0.099627 252
13	7-B 6	56	-0.05694168	0.477295825	0.576923 1	0.099627 252
14	7-B 14	56	-0.05694168	0.477295825	0.576923 1	0.099627 252
15	7-B 21	56	-0.05694168	0.477295825	0.576923 1	0.099627 252
16	7-B 25	58	0.18980561	0.57526927	0.653846 2	0.078576 884
17	7-B 17	58	0.18980561	0.57526927	0.653846 2	0.078576 884
18	7-B 2	60	0.4365529	0.668782187	0.692307 7	0.023525 505
19	7-B 7	62	0.68330019	0.752791414	0.769230 8	0.016439 355
20	7-B 12	62	0.68330019	0.752791414	0.769230 8	0.016439 355
21	7-B 18	66	1.17679478	0.880361287	0.884615 4	0.004254 098
22	7-B 24	66	1.17679478	0.880361287	0.884615 4	0.004254 098
23	7-B 15	66	1.17679478	0.880361287	0.884615 4	0.004254 098
24	7-B 9	68	1.42354207	0.922710462	0.923076	0.000366

					9	461
25	7-B 23	70	1.67028936	0.952568937	0.961538 5	0.008969 525
26	7-B 5	72	1.91703666	0.972383363	1	0.027616 637

Rata-rata = 56

Standar deviasi = 8,105458749

$S^2 = 65,69846154$

$L_0 = 0,159$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1699$  sehingga  $L_0$

$< L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima kelas tersebut Normal

## Uji Homogenitas Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### Hipotesis

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2$$

$H_1$  : minimal salah satu varians tidak sama

### Pengujian Hipotesis

A. Varian gabungan dari semua sampel

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n - 1)}$$

B. Harga satuan B

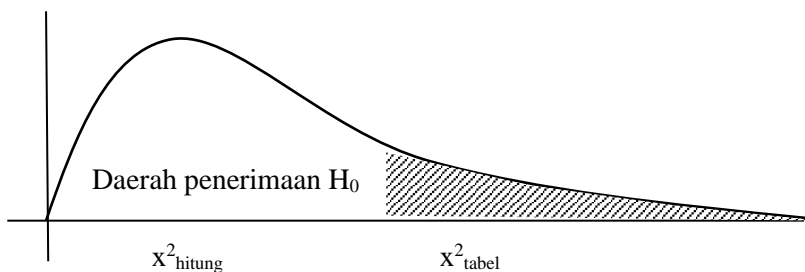
$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

Menggunakan Uji Barlett dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n - 1) \log s_i^2 \right\}$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$



No.	Kelas	
	7 A	7B
1	68	56
2	62	60
3	56	48
4	64	52
5	62	72
6	50	56
7	56	62
8	58	46
9	50	68
10	54	46
11	58	54
12	70	62
13	62	48
14	56	56
15	48	66
16	70	48
17	62	58
18	72	66
19	54	48

20	70	48
21	68	56
22	54	46
23	60	70
24	64	66
25	62	58
26		52
n	25	26
n-1	24	25
s <sup>2</sup>	47.00	65.70
(n-1) s <sup>2</sup>	1128.0	1642.46
log s <sup>2</sup>	1.67	1.82
(n-1) log s <sup>2</sup>	40.13	45.44

A. Varian gabungan dari semua sampel

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n - 1)}$$

$$S^2 = \frac{2770,46}{49}$$

$$S^2 = 56,54$$

B. Harga satuan B

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

$$B = (\log 56,54) \times 49$$

$$B = 1,752 \times 49$$

$$B = 85,87$$



Uji Barlett dengan statistic chi-kuadrat :

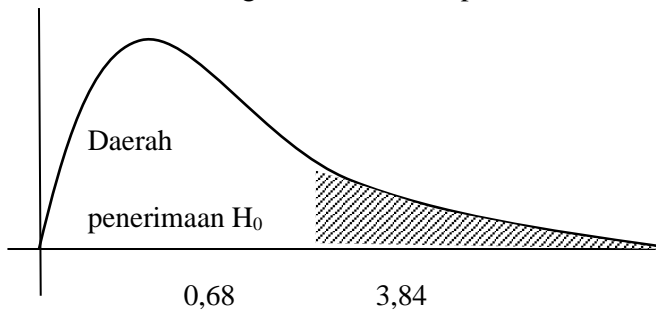
$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n-1) \log s_i^2 \right\}$$

$$X^2 = (\ln 10) \times \{ 85,87 \times 85,57 \}$$

$$X^2 = 2,30 \times 0,30$$

$$X^2 = 0,68$$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 2-1=1$  diperoleh  $x^2_{\text{tabel}} = 3,84$



Karena  $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$  maka kedua kelas ini memiliki varians yang homogen (sama).

## Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

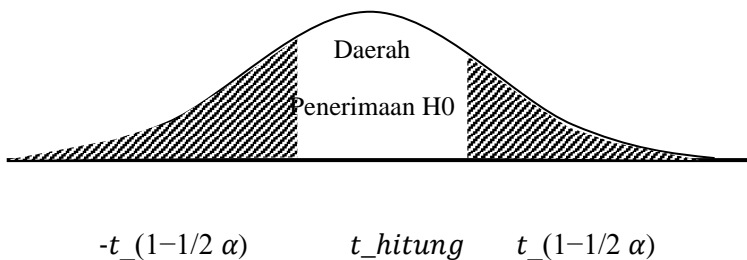
### Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima apabila  $-t_{(1-1/2 \alpha)} \leq t_{hitung} \leq t_{(1-1/2 \alpha)}$



<b>No.</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
1	68	56
2	62	60
3	56	48
4	64	52
5	62	72
6	50	56
7	56	62
8	58	46
9	50	68
10	54	46
11	58	54
12	70	62
13	62	48
14	56	56
15	48	66
16	70	48
17	62	58
18	72	66
19	54	48
20	70	48
21	68	56
22	54	46
23	60	70
24	64	66
25	62	58
26		52
<b>Jumlah</b>	<b>1510</b>	<b>1468</b>
<b>n</b>	<b>25</b>	<b>26</b>

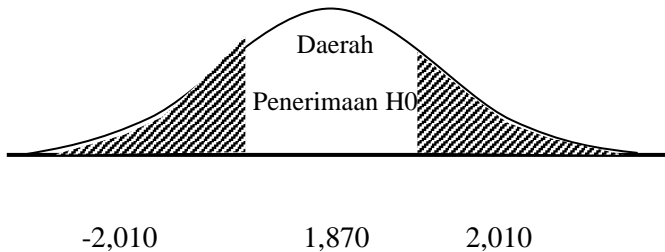
$\bar{x}$	60.40	56.46
Varians ( $s^2$ )	47.00	65.70
Standar deviasi ( $s$ )	6.8556546	8.105459

Berdasarkan tabel diatas diperoleh :

$$S = \sqrt{\frac{(25-1) \times 47,00 + (26-1) \times 65,70}{25+26-2}} = 7,52$$

$$t = \frac{60,40 - 56,46}{7,52 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{26}}} = 1,870$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25 + 26 - 2 = 49$  diperoleh  $t_{(0.975)}(49) = 2,010$



Karena  $-t_{(1-1/2 \alpha)} \leq t_{hitung} \leq t_{(1-1/2 \alpha)}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang sama.

## Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

### Hipotesis

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

### Prosedur pengujian hipotesis nol :

1. Menentukan nilai  $Z_i$  :

$$Z_i = (x_i - \bar{x}) / s$$

2. Hitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

3. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$

$$S(Z_i) = (\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n) / n$$

4. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlak

5. Ambil harga paling besar pada nilai mutlak selisih tersebut ( $L_0$ )

$H_0$  diterima jika  $L_0 < L_{tabel}$

No	Kode Peserta	$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	C-10	64	-1.6462	0.049861	0.04	0.00986094
2	C-15	66	-1.31958	0.093488	0.24	0.146511652
3	C-22	66	-1.31958	0.093488	0.24	0.146511652
4	C-9	66	-1.31958	0.093488	0.24	0.146511652
5	C-7	66	-1.31958	0.093488	0.24	0.146511652
6	C-19	66	-1.31958	0.093488	0.24	0.146511652
7	C-3	70	-0.66632	0.252603	0.32	0.067396849
8	C-23	70	-0.66632	0.252603	0.32	0.067396849
9	C-5	72	-0.33969	0.367044	0.44	0.072956048

10	C-14	72	-0.33969	0.367044	0.44	0.072956048
11	C-11	72	-0.33969	0.367044	0.44	0.072956048
12	C-2	74	-0.01307	0.494788	0.48	0.014787925
13	C-25	76	0.313563	0.623073	0.64	0.016926649
14	C-6	76	0.313563	0.623073	0.64	0.016926649
15	C-24	76	0.313563	0.623073	0.64	0.016926649
16	C-1	76	0.313563	0.623073	0.64	0.016926649
17	C-16	78	0.64019	0.738976	0.72	0.018975532
18	C-8	78	0.64019	0.738976	0.72	0.018975532
19	C-4	80	0.966818	0.833182	0.92	0.086817538
20	C-21	80	0.966818	0.833182	0.92	0.086817538
21	C-17	80	0.966818	0.833182	0.92	0.086817538
22	C-13	80	0.966818	0.833182	0.92	0.086817538
23	C-20	80	0.966818	0.833182	0.92	0.086817538
24	C-12	82	1.293446	0.902071	0.96	0.0579285
25	C-18	86	1.946701	0.974215	1	0.025785302

Rata-rata = 74

Standar devisiasi = 6,12318

$S^2 = 37,49333$

$L_0 = 0,147$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,180$   
sehingga  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima kelas tersebut Normal

## Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol

### Hipotesis

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

### Prosedur pengujian hipotesis nol :

1. Menentukan nilai  $Z_i$  :

$$Z_i = (x_i - \bar{x}) / s$$

2. Hitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

3. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$

$$S(Z_i) = (\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n) / n$$

4. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlak

5. Ambil harga paling besar pada nilai mutlak selisih tersebut ( $L_0$ )

$H_0$  diterima jika  $L_0 < L_{tabel}$

No	Kode Peserta	$X_i$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	D-10	54	-1.85297	0.031944	0.038462	0.00651791
2	D-13	56	-1.61796	0.052836	0.115385	0.062548524
3	D-22	56	-1.61796	0.052836	0.115385	0.062548524
4	D-20	60	-1.14793	0.125498	0.230769	0.105271517
5	D-8	60	-1.14793	0.125498	0.230769	0.105271517
6	D-16	60	-1.14793	0.125498	0.230769	0.105271517
7	D-26	64	-0.67791	0.248913	0.307692	0.0587793
8	D-3	64	-0.67791	0.248913	0.307692	0.0587793
9	D-11	66	-0.4429	0.328918	0.346154	0.017236269

10	D-19	68	-0.20789	0.417656	0.5	0.082344026
11	D-4	68	-0.20789	0.417656	0.5	0.082344026
12	D-1	68	-0.20789	0.417656	0.5	0.082344026
13	D-21	68	-0.20789	0.417656	0.5	0.082344026
14	D-14	72	0.262127	0.603388	0.576923	0.026465108
15	D-17	72	0.262127	0.603388	0.576923	0.026465108
16	D-6	74	0.497137	0.690454	0.615385	0.075069223
17	D-25	76	0.732147	0.767961	0.692308	0.075653027
18	D-7	76	0.732147	0.767961	0.692308	0.075653027
19	D-15	78	0.967158	0.833267	0.884615	0.051347969
20	D-18	78	0.967158	0.833267	0.884615	0.051347969
21	D-24	78	0.967158	0.833267	0.884615	0.051347969
22	D-12	78	0.967158	0.833267	0.884615	0.051347969
23	D-2	78	0.967158	0.833267	0.884615	0.051347969
24	D-5	80	1.202168	0.885351	0.961538	0.07618767
25	D-9	80	1.202168	0.885351	0.961538	0.07618767
26	D-23	82	1.437178	0.924666	1	0.075333658

Rata-rata = 70

Standar deviasiasi = 8,510265

$S^2 = 72,42462$

$L_0 = 0,105$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,1699$

sehingga  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima kelas tersebut Normal



## Uji Homogenitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### Hipotesis

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

### Pengujian Hipotesis

$$F = (\text{Varians terbesar}) / (\text{Varians terkecil})$$

### Kriteria yang digunakan

$$H_0 \text{ diterima apabila } F_{hitung} \leq F_{1/2\alpha, (n1-1), (n2-1)}$$

No.	Eksperimen	Kontrol
1	76	68
2	74	78
3	70	64
4	80	68
5	72	80
6	76	74
7	66	76
8	78	60
9	66	80
10	64	54
11	72	66
12	82	78
13	80	56
14	72	72

15	66	78
16	78	60
17	80	72
18	86	78
19	66	68
20	80	60
21	80	68
22	66	56
23	70	82
24	76	78
25	76	76
26		64
rata-rata	74.08	69.76923077
variasi	37.49333333	72.42461538
n	25	26
df	24	25
Fhitung	0.517687711	
uji satu pihak	0.055665431	
F tabel	0.506339524	

Berdasarkan tabel diperoleh :

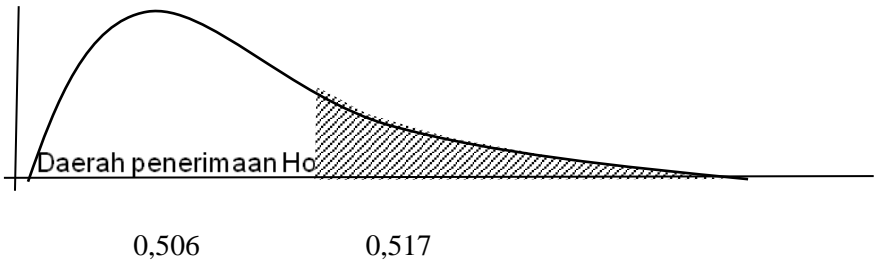
$$F_{hitung} = 0,517$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan

$$dk \text{ pembilang} = n_1 - 1 = 25 - 1 = 24$$

$$dk \text{ penyebut} = n_2 - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$F_{\text{tabel}} = 0,506$$



Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varians yang Tidak Homogen (sama)

## Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

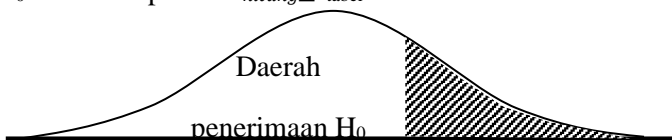
### Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$



No.	Eksperimen	Kontrol
1	76	68
2	74	78
3	70	64
4	80	68

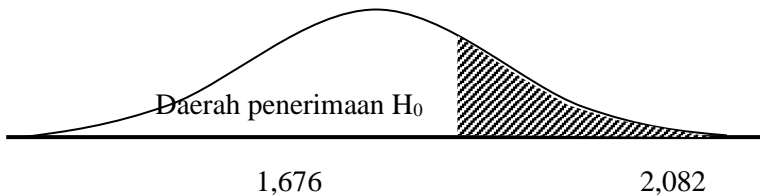
5	72	80
6	76	74
7	66	76
8	78	60
9	66	80
10	64	54
11	72	66
12	82	78
13	80	56
14	72	72
15	66	78
16	78	60
17	80	72
18	86	78
19	66	68
20	80	60
21	80	68
22	66	56
23	70	82
24	76	78
25	76	76
26		64
rata-rata	74.08	69.76923077
varian	37.49333333	72.42461538
n	25	26
hipotesis pebedaan rata- rata	0	
df	45	

t hitung	2.08240112	
uji satu pihak	0.021510324	
t Critical one-tail	1.679427393	
uji dua pihak	0.043020648	
t tabel	1,676	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh :

$$t_{hitung} = 2,082$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25 + 26 - 2 = 49$  diperoleh  $t(0.95)(49) = 1,676$



Karena  $t_{hitung} = 2,082 > t_{tabel} = 1,676$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  sehingga dapat disimpulkan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih baik dari pada rata-rata nilai kelas kontrol.



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI** : El'izza Nuriyyana  
**NIM** : 1603016176  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : PENGARUH PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP ISLAM MATHOLIUL FALAH BOGOREJO BLORA

**HIPOTESIS :**

a. Hipotesis Varians :

$H_0$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

$H_0$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

$H_1$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**ANOVA**

hasil belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	236.839	1	236.839	4.282	.044
Within Groups	2710.455	49	55.315		
Total	2947.294	50			

**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar eksperimen	25	74.0800	6.12318	1.22464
kontrol	26	69.7692	8.51027	1.66900



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar	4.302	.043	2.069	49	.044	4.31077	2.08330	.12422	8.49731
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			2.082	45.445	.043	4.31077	2.07010	.14251	8.47903

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,43. Karena sig. = 0,43 < 0,05, maka  $H_0$  DITOLAK, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.
2. Karena tidak identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris kedua (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 2,082$ .
3. Nilai  $t_{tabel}(49;0,05) = 1,676$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 2,082 > t_{tabel} = 1,676$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 1 Agustus 2020  
Validator

**Ariska Kurnia Rachmawati**  
NIP. 19890811 2019 03 2019





المؤسسة التربوية الإسلامية الثناوية مطالع الفلاح

بوغورجو بلورا جواتعاة لاندونسي

SMP ISLAM MATHOLIUL FALAH  
BOGOREJO BLORA

Jln. Nglengkir –Bogorejo KM. 01 Nglengkir

---

### SURAT KETERANGAN

Nomer : 678/13/III/2020

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Blora menerangkan bahwa :

Nama : El'izza Nuriyyana

NIM : 1603016176

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP ISLAM  
BOGOREJO MATHOLIUL FALAH, BLORA

Keterangan : Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan reset yang berkaitan dengan judul skripsi diatas di SMP Islam Bogorejo, Blora, dari tanggal 24 Februari sampai 09 Maret 2020  
Demikian surat kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Blora, 11 Maret 2020

Kepala Madrasah

Didik Iswanto M.SI

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : El' Izza Nuriyyana
2. Tempat & Tanggal Lahir : Blora, 13 Oktober 1998
3. NIM : 1603016176
4. Alamat : Ds. Jiken, Kec. Jiken, Kab. Blora.

No. HP : 081328383800

E-mail : elizzanuriyyana@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi Genjahan, Jiken, Blora
  - b. SDN 01 Genjahan, Jiken, Blora
  - c. MTS Al-Anwar Sarang Rembang
  - d. MA Al-Anwar Sarang Rembang